

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI
`PENGUNAAN MEDIA GAMBAR KELOMPOK B
PAUD SULTAN QAIMUDDIN KENDARI**



SKIRIPSI

**Dajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh :

**ROSLIKA
NIM. 16010105024**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga Kendari Sulawesi Tenggara

Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710/

Email: iainendari@yahoo.ac.id website: <http://iainendari.ac.id>

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hasil dengan Judul **“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Kelompok B Paud Sultan Qaimuddin Kendari”**. Atas nama **Roslika NIM. 16010105024**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Kendari, telah dikonsulkan dan disetujui oleh pembimbing dengan perbaikan dan selanjutnya dapat melaksanakan ujian seminar hasil. Dengan demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya

Kendari, 05 Juli 2021

Pembimbing

Dr. Hj. St. Kuraedah, M. Ag

NIP.196503131993032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga Kendari Sulawesi Tenggara

Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710/

Email: iainendari@yahoo.ac.id website: <http://iainendari.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul “**Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Kelompok B Paud Sultan Qaimuddin Kendari**” yang ditulis oleh **Roslita** NIM. **16010105024** Mahasiswa Program Studi **Pendidikan Islam Anak Usia Dini** Fakultas **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari**, telah diuji dan dipresentasikan dalam **Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Selasa tanggal 26 Agustus 2021** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk **memperoleh gelar (S.Pd)**

Dewan Penguji Skripsi

Ketua

: **Dr. Hj. St. Kuraedah M. Ag**

(.....)

Sekretaris

: **Rasmi S.Ag, M.SI**

(.....)

Anggota 1

: **La Ode Anhusadar S.Pd.I, M.Pd**

(.....)

Kendari 11 November 2021

Dekan



Dr. Masdin M.Pd

NIP.1967123119990311002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari” dibawah bimbingan Dr. Hj. St. Kuraedah M. Ag telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 31 Juli 2023 M
13 Muharam 1445 H



[Signature]
ROSLIKA
16010105024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROSLIKA

NIM : 16010105024

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneklusiv** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusi ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 31 Juli 2023

Yang menyatakan


ROSLIKA

ABSTRAK

Roslika (16010105024) Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari. (Dibimbing Oleh Dr. Hj. St. Kuraedah M. Ag)

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan pengenalan huruf anak pada kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan penilain. Sedangkan model yang dipilih untuk melakukan tindakan yaitu model Kemmis dan Mc Taggart yang memiliki beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data perkembangan mengenal huruf anak diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian, selanjutnya penelitian ini dianalisis dengan menggunakan presentase. Penelitian ini dilakukan dua siklus, setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Hasil pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa penggunaan media gambar kepada anak dapat meningkatkan perkembangan mengenal huruf anak pada kelompok PAUD Sultan Qaimuddin Kendari. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa perkembangan mengenal huruf anak mengalami perubahan yang sangat baik. Pada pra tindakan yang Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 18,18%, pada siklus I indikator anak mampu menenal huruf, anak mampu menyebutkan huruf, anak mampu menyusun kartu huruf sesuai gambar terdapat 18,18% anak dan anak mampu membedakan huruf terdapat 27,27% anak yang berada pada kriteria BSH, pada kriteria BSB terdapat 9,90% anak disemua indikator. Pada siklus II anak yang berada pada indikator anak mampu mengenal huruf sebanyak 36,36% anak, yang mampu menyebutkan huruf sebanyak 63,63% anak, yang mampu menyusun kartu huruf sesuai gambar sebanyak 72,72% anak, dan yang mampu membedakan huruf sebanyak 72,72% anak. Hal ini menunjukkan peningkatan dari penelitian awal sampai siklus II, dan bisa dikatakan bahwa kemampuan mengenal huruf anak mengalami peningkatan yang signifikan dan dapat dikatakan berhasil karena telah sesuai dengan indikator tingkat pencapaian yakni 75%

Kata Kunci: Mengenal Huruf, Media Gambar

ABSTRACT

**Roslika (16010105024) improves the ability to recognize letters through the use of group B image media paud Sultan Qaimuddin Kendari.
(Guided by Dr. Hj. St. Kuraedah M. Ag)**

This class action research aims to determine the level of achievement of child letter recognition development in group B of PAUD Sultan Qaimuddin Kendari. Data is collected through observation, documentation, interviews and assessments. Meanwhile, the model chosen to carry out actions is the Kemmis and Mc Taggart models which have several stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Data on the development of recognizing children's letters were obtained through observation, interviews, documentation, and assessment, then this study was analyzed using percentages. The study was conducted two cycles, each cycle was carried out three meetings. The results of the implementation of the action show that the use of image media to children can improve the development of children's letter recognition in the PAUD Sultan Qaimuddin Kendari group. This can be seen from the results of observations that show that the development of recognizing children's letters has changed very well. In the pre-action that develops as much as 18.18%, in the first cycle the child's indicators are able to define letters, children are able to name letters, children are able to arrange letter cards according to pictures there are 18.18% of children and children are able to distinguish letters there are 27.27% of children who are on the BSH criteria, in the BSB criteria there are 9.90% of children in all indicators. In cycle II, children who are on the indicators of children are able to recognize letters as many as 36.36% of children, who are able to name letters as many as 63.63% of children, who are able to arrange letter cards according to pictures as many as 72.72% of children, and who are able to distinguish letters as many as 72.72% of children. This shows an improvement from the initial research to cycle II, and it can be said that the ability to recognize children's letters has increased significantly and can be said to be successful because it is in accordance with the achievement level indicator of 75%

Keywords: Recognizing Letters, Image Media

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام

على أشرف الأنبياء و المرسلين و علي آله و أصحابه أجمعين . أما بعد

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis dalam mewujudkan karya ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang merupakan sumber inspirasi dan motivasi dalam berbagai aspek kehidupan setiap insan termasuk penulis.

Judul penelitian ini adalah “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Kelompok BPAUD Sultan Qaimuddin Kendari”. Hasil penelitian ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Dalam penyusunan hasil penelitian banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan mengucapkan terimakasih khususnya kepada Ayahanda La Ukaa dan Ibunda Wa Rapiah selaku kedua orang tua penulis serta keluarga tercinta, yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang tidak dapat tergantikan dengan apapun. Serta penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
2. Bapak Dr. Masdin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.
3. Bapak La Ode Anhusadar S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Islam anakUsia Dini.
4. Ibu Dr. Hj. St. Kuraedah M. Ag selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan tekun dan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan hasil penelitian ini.
5. Kepada Dosen Penguji ibu Rasmi S.Ag, M.Si dan bapak La Ode Anhusadar S.Pd.I, M.Pd yang tak pernah bosan dan lelah dalam memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Tilma S.Sos., M.M. sebagai kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh Staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka.
7. Kepada seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang ramah dan cekatan dalam melayani penulis.
8. Teman-teman dari keluarga Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2016 yang senantiasa memberikan semangat baik suka maupun duka, Semoga kebersamaan kita membawa kenangan indah.
9. Kepada sahabat-sahabatku terima kasih atas dukungan moril dan materilnya serta dukungan dan motivasinya.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dorongan serta bimbingan sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih perlu penyempurnaan baik dari isi maupun metodologi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan hasil penelitian ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Aamiin



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Defisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kemampuan Mengenal Huruf.....	10
2.1.1 Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf.....	10
2.1.2 Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini.....	11
2.1.3 Tahapan Mengenal Huruf	13
2.2 Media Pembelajaran.....	14
2.2.1 Pengertian Media.....	14
2.2.2 Pemilihan Media Gambar	15
2.2.3 Manfaat Media Pembelajaran.....	18

2.3 Media Gambar	20
2.3.1 Macam-Macam Media Gambar.....	21
2.3.2 Manfaat Media Gambar.....	22
2.4 Penelitian Relevan	25
BAB III METODEODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Waktu dan tempat Penelitian.....	28
3.3 Subjek Penelitian.....	28
3.4 Isntrumen Penelitian	28
3.5 Tekhnik Pengumpulan Data	28
3.6 Prosedur Penelitian	31
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.8 Indikator Kinerja.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil PAUD Sultan Qaimuddin Kendari	37
4.1.1 Profil Pendidik PAUD Sultan Qaimuddin Kendari	38
4.1.2 Jumlah Peserta Didik PAUD Sultan Qaimuddin Kendari	38
4.2 Kondisi Awal Sebelum Tindakan	38
4.3 Hasil Penelitian.....	41
4.3.1 Penelitian Siklus I.....	41
4.3.1.1 Perencanaan Tindakan Siklus I	41
4.3.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I	42
4.3.1.3 Observasi dan Hasil Tindakan Siklus I	48
4.3.1.4 Refleksi Hasil Tindakan Siklus I	60
4.3.2 Siklus Tindakan II	61
4.3.2.1 Perencanaan Tindakan Siklus II	62
4.3.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II	62
4.3.2.3 Observasi dan Hasil Tindakan Siklus II	67
4.3.2.4 Refleksi Hasil Tindakan Siklus II	77
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	77

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Limitasi.....	90
5.3 Rekomendasi.....	91

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan	25
Tabel 3.1	Pedoman Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar	30
Tabel 4.1.	Profil Tenaga Pendidik PAUD Sultan Qaimuddin Kendari	38
Tabel 4.2.	Jumlah Peserta Didik PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.....	38
Tabel 4.3.	Hasil Kondisi Awal/Prasiklus Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelas B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.....	39
Tabel 4.4.	Data Peserta Didik Anak Kelas Kelas B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari yang Belum Tuntas & Tuntas pada Kondisi Awal/Prasiklus.....	40
Tabel 4.5.	Hasil Penilaian Setelah Dilakukan Siklus I Pertemuan Pertama Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media gambar Tanggal 17 Maret 2021 PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.....	49
Tabel 4.6.	Hasil Penilaian Setelah Dilakukan Siklus I Pertemuan Kedua Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Tanggal 24 Maret 2021 PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.....	52
Tabel 4.7.	Hasil Penilaian Setelah Dilakukan Siklus I Pertemuan Ketiga Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Tanggal 14 April 2021 PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.....	55
Tabel 4.8.	Perhitungan Secara Klasikal pada Siklus I.....	59
Tabel 4.9.	Hasil Penilaian Setelah Dilakukan Siklus II Pertemuan Pertama Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Tanggal 39 Mei 2021 PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.....	68

Tabel 4.10. Hasil Penilaian Setelah Dilakukan Siklus II PertemuanKedua Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Tanggal 2 Juni 2021 PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.....	71
Tabel 4.11. Hasil Penilaian Setelah Dilakukan Siklus II PertemuanKetiga Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Tanggal 3 Juni 2021 PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.....	73
Tabel 4.12 Perhitungan Secara Klasikal pada Siklus II.....	76



DAFTAR GRAFIK

Gambar 3.1. Bagan Penelitian Tindakan Kelas Kemmis Dan Mc Taggart.....	34
Gambar 4.1. Presentase Diagram Batang Kondisi Awal/Prasiklus Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelas B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.....	41
Gambar 4.2. Grafik Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Pertemuan Pertama Siklus I.....	51
Gambar 4.3. Grafik Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Pertemuan Kedua Siklus I.....	54
Gambar 4.4. Grafik Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Pertemuan Ketiga Siklus I.....	58
Gambar 4.5. Histogram Analisis Hasil Belajar Anak Siklus I.....	60
Gambar 4.6. Grafik Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Pertemuan Pertama Siklus II.....	70
Gambar 4.7. Grafik Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Pertemuan Kedua Siklus II.....	73
Gambar 4.8. Grafik Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Pertemuan Ketiga Siklus II.....	75
Gambar 4.9. Histogram Analisis Hasil Belajar Anak Siklus II.....	76
Gambar 4.10. Histogram Analisis Keberhasilan Tindakan.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 2: Pedoman Penilaian Kemampuan	96
Lampiran 3: Instrumen Penelitian.....	97
Lampiran 4: RPPH Siklus I Pertemuan ke I.....	99
Lampiran 5: RPPH Siklus I Pertemuan ke II.....	101
Lampiran 6: RPPH Siklus I Pertemuan ke III	103
Lampiran 7: RPPH Siklus II Pertemuan ke I.....	105
Lampiran 8: RPPH Siklus II Pertemuan ke II	107
Lampiran 9: RPPH Siklus II Pertemuan ke III	109
Lampiran 10: Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan ke I.....	111
Lampiran 11: Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan ke II	113
Lampiran 12: Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan ke III	115
Lampiran 13: Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan ke I	117
Lampiran 14: Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan ke II	119
Lampiran 15: Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan ke III	121
Lampiran 16: Lembar Observasi Anak Siklus I Pertemuan ke I.....	123
Lampiran 17: Lembar Observasi Anak Siklus I Pertemuan ke II	124
Lampiran 18: Lembar Observasi Anak Siklus I Pertemuan ke III	125
Lampiran 19: Lembar Observasi Anak Siklus II Pertemuan ke I	126
Lampiran 20: Lembar Observasi Anak Siklus II Pertemuan ke II	127
Lampiran 21: Lembar Observasi Anak Siklus II Pertemuan ke III.....	128
Lampiran 22: Media Pembelajaran.....	129
Lampiran 23: Dokumentasi Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia. Anak-anak bangsa Indonesia tidak boleh tertinggal dengan bangsa lain di dunia. Oleh karena itu, pendidikan sejak dini dianggap penting untuk membantu terstimulasinya tumbuh kembang anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang untuk memahami nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Peranan lembaga PAUD terhadap kebutuhan pendidikan anak usia dini sangat penting. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh para psikologi yang menyatakan bahwa rentang usia 0-5 tahun merupakan masa *the golden ege* (Triyanto, 2011: 5). Karena pada masa *golden age* fisik dan motorik anak berkembang dan bertumbuh dengan cepat, baik perkembangan emosional, intelektual, maupun moral (budi pekerti). Bahkan ada yang menyatakan bahwa pada usia empat tahun 50% kecerdasan telah tercapai, dan 80% kecerdasan tercapai pada anak usia delapan tahun adalah hal lumrah jika banyak pihak begitu memperhatikan perkembangan anak usia emas yang tak akan terulang lagi ini (Mursid, 2015: 2).

Pendidikan anak usia dini sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional “Pendidikan anak

usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Anak usia dini merupakan masa yang sangat cemerlang untuk diberikan pendidikan. Banyak ahli menyebutkan masa tersebut sebagai Golden Age, yakni masa-masa keemasan yang dimiliki oleh seorang anak, atas masa dimana anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang. Serta diberikan stimulasi-stimulasi agar dapat merangsang perkembangan setiap anak (Suhartono, 2012: 79).

Anak usia dini sering disebut juga dengan anak usia prasekolah yang hidup pada masa anak-anak awal masa peka. Masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi anak. Anak usia dini berada pada tahap *ready to use* untuk dibentuk oleh orang tua, pendidik PAUD, dan masyarakat. Anak usia dini sudah memiliki kesiapan untuk merespon berbagai stimulasi edukatif yang diberikan oleh orang tua, pendidik PAUD dan masyarakat (Wiyani, 2016: 97). Semua itu dapat ditunjang dengan cara anak menerima stimulasi, salah satunya yaitu melalui komunikasi yang baik agar materi yang akan disampaikan dapat dengan mudah di pahami oleh anak. Sehingga berbahasa bagi anak usia dini dianggap penting untuk dikembangkan karena bahasa merupakan alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi.

Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan. Semakin anak itu tumbuh dan berkembang serta mulai berkembang dari tingkat sederhana menuju ke bahasa yang kompleks. Anak belajar bahasa seperti halnya belajar yang lain, meniru dan mengulang merupakan hasil yang didapatkan cara belajar yang awal. Lalu anak menambah kata-kata dengan meniru bunyi-bunyi yang didengarnya (Mursid, 2015: 8).

Bahasa yang dimaksud adalah bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang di hasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata. Bahasa dapat diartikan dari sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati atau alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan (Mulyati, 2015:2). Dalam dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari kemampuan membaca agar dapat mengikuti program pendidikan yang baik. Demikian halnya untuk anak usia dini, harus mulai dikenalkan dengan bentuk dan bunyi huruf sejak dini. Berkaitan dengan program pengenalan huruf Anak sudah dihadapkan pada berbagai jenis bentuk tulisan di lingkungannya atau sering di kenal dengan *environmental print huruf* cetak lingkungan, seperti nama-nama toko, papan iklan di pinggir jalan tulisan bungkus makanan, iklan di TV, dan lain-lain. Atas dasar pemahaman lingkungan tersebut, anak mulai dapat memahami bahwa huruf-huruf itu memiliki fungsi dan bermakna (Slamet Suyanto, 2005: 165-163).

Membaca awal dalam dunia anak usia dini merupakan proses pengenalan huruf kepada anak hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Dengan kemampuan ini anak dapat lebih mudah mempelajari dan menguasai bidang ilmu lainnya. Lemahnya kemampuan mengenal huruf tentu memberikan dampak buruk, baik dari segi mental maupun prestasi akademik. Kelemahan anak dalam membaca dapat membuatnya berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri, dan menyebabkan motivasi belajar rendah.

Pengenalan huruf dengan langkah awal pengenalan untuk anak usia Taman Kanak-kanak (TK) penting dilakukan agar mereka dapat lebih lancar ketika memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu pada jenjang Sekolah Dasar. Anak-anak yang memasuki jenjang sekolah dasar dengan kosakata yang terbatas, beresiko mengembangkan masalah-masalah yang berkaitan dengan membaca. Pernyataan tersebut juga didukung oleh tujuan TK seperti yang dikutip dalam Pedoman Pengembangan Pembelajaran Taman Kanak-Kanak tahun 2010 yang di dalamnya dijelaskan tentang tujuan TK salah satunya adalah membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa dan fisik motorik untuk siap memasuki pendidikan dasar (Supriyanti, 2016: 825-826). Menimbang hal tersebut maka seorang pendidik PAUD baik orangtua harus kreatif dan inovatif dalam pemberian stimulasi kepada anak contohnya penggunaan media dalam proses pembelajaran agar mempermudah anak memahami pesan yang hendak disampaikan.

Media gambar berwarna adalah media yang merupakan pemrosesan informasi tersebut terjadi saat kegiatan pengenalan warna. Mengenal warna bagi anak awalnya adalah bagaimana otak menginterpretasikannya. Ketika anak usia dini melihat warna, dari benda yang jauh maupun dekat memerlukan focus dan konsentrasi terhadap objek yang dilihat (Santrock dan Rasyid, dkk, 2009: 144) menyebutkan “Untuk meningkatkan ketajaman melihat warna atau benda anak usia dini dan Taman Kanak-kanak, perlu memiliki tiga hal yaitu discriminate (perbedaan perhatian diantara obyek yang dilihat), integrite (kondisi antara makna penglihatan), dan memory (gerak dan memory).”

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa pengenalan huruf dapat membantu anak untuk membedakan simbol huruf tersebut sehingga membantu anak dalam proses belajar membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari yakni dalam kelompok B anak usia 5–6 tahun diketahui kemampuan mengenal huruf abjad anak kelompok B 6 siswa MB (Mulai Berkembang) belum maksimal bila anak langsung diajarkan menulis dan mengenal huruf tidak menggunakan media, dan 5 siswa BB (Belum Berkembang) belum bisa membedakan huruf abjad anak sangat sulit menyebut huruf. Dengan demikian peneliti menggunakan media gambar yang dimana media gambar ini sangat mempermudah anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dapat dilihat dari jumlah peserta didik sebanyak 11 anak, Hanya sebagian peserta didik yang mampu

mengenal huruf dan diantaranya masih ada beberapa peserta didik yang kesulitan membedakan huruf E dan F atau huruf N dan M, ini disebabkan karena dalam kegiatan pembelajaran peneliti melihat para peserta didik kurang memperhatikan guru yang ada di depan dan masih asyik bermain dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurangnya kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.
- 1.2.2 Kurangnya penggunaan media yang bervariasi dalam pengenalan huruf pada anak di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.
- 1.2.3 Belum digunakannya media papan gabus, media gambar dan kartu huruf dalam pembelajaran di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, dibatasi pada permasalahan meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan media gambar kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan media gambar kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1.6.3 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat memberi pemahaman psikologi terhadap guru-guru dalam penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf, dan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.3.1 Bagi Anak

Dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan cepat, tepat dan benar dengan menggunakan media gambar.

1.6.3.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman untuk menjadikan media gambar sebagai salah satu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran terutama pada mengenal huruf.

1.6.3.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diciptakan ataupun anak yang berkualitas.

1.6.3.4 Bagi Peneliti

Dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini bertujuan untuk membatasi dari kemungkinan meluasnya pengertian atau pemahaman terdapat permasalahan yang akan diselesaikan atau teori yang akan dikaji. Adapun definisi operasional yang akan dikaji adalah:

- 1.5.1 Kemampuan mengenal huruf yang di maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mengenal huruf pada anak 5-6 tahun adalah mampu mengenal huruf dan bunyi dan bentuk, dan konteksnya. Dalam penelitian ini yaitu anak akan dikembangkan dengan cara memperkenalkan bentuk huruf dan bunyi abjad A-Z dan akan terlihat

ketika anak menyebut beberapa huruf dengan menggunakan media gambar.

1.5.2 Media gambar adalah media yang digunakan penelitian ini berisi gambar-gambar yang disesuaikan dengan tema pada hari saat berlangsungnya penelitian. Gambar tersebut adalah gambar dokter, polisi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kemampuan Mengenal Huruf

2.1.1 Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf Burnett menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Araf dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilih berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang (Rasyid, *dkk*, 2009: 241).

Soenjono Darjowidjojo Mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memakainya (Soenjono Darjowidjojo, 2003: 300).

Menurut Seefelt dan Wasik kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa (Seefelt dan Wasik, 2008: 330-331).

Pendapat lain juga dikatakan oleh Ehri dan Mc.Cormack bahwa belajar mengenal huruf merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan/environmental print sebelum mereka mengetahui abjad. Anak

menyebut huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf (Seefelt dan Wasik, 2008: 331).

Burhan Nurgiyantoro mengemukakan pengenalan huruf biasanya tidak dilakukan secara langsung dengan menunjukkan huruf, melainkan melalui gambar-gambar tertentu. Misalnya, gambar jenis binatang atau gambar objek tertentu yang sudah dikenal (Nurgiyantoro, 2005: 123). Slamet Suyanto mengatakan bahwa dalam upaya mengenalkan huruf kepada sebaiknya kenalkan dahulu huruf-huruf yang mudah bagi anak dan hindari huruf-huruf yang sulit. Untuk huruf-huruf yang sulit dapat diajarkan setelah anak mampu merangkai huruf (Suyanto, 2005: 165).

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengenalan huruf pada anak usia dini merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca awal dengan mampu mengetahui dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa dari lingkungan sekitar. Kemampuan anak dalam memahami huruf dapat dilihat dari kemampuan anak saat memakna huruf sehingga anak mampu menyebut huruf.

2.1.2 Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini

Mengenal huruf setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Slamet Suyanto mengatakan bahwa bagi anak-anak usia dini dalam mengenal huruf A-Z dan untuk mengingatnya sebenarnya bukanlah hal yang sulit (Suyanto, 2005: 165).

Menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik hal ini disebabkan karena sesungguhnya Anak-anak sudah mulai dapat mengenal huruf cetak dengan berinteraksi dengan huruf cetak dengan buku dan bahan tertulis lainnya sejak dini (Seefeeldt dan Wasik, 2008: 328). Belajar mengenal huruf untuk mencapai kemampuan membaca awal bagi anak-anak. Dengan kata lain, kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan anak untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dan dapat dipahami oleh anak.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Stratton dalam Harun Rasyid dkk menyatakan bahwa sesungguhnya anak usia dini tertarik dengan bunyi dan suara, sehingga dalam mengenal suatu huruf terlebih dahulu anak harus mendengar bunyi huruf tersebut dengan jelas dan benar (Rasyid, dkk, 2009: 72).

Harun Rasyid dkk menyatakan bahwa mengenal huruf bagi anak usia dini dapat menumbuhkan konsep dan gagasan berfikir untuk mendukung kemampuan anak dalam berbahasa dan berbicara secara lebih lancar. Oleh karena itu, anak perlu dipahamkan tentang konsep huruf cetak yang meliputi bentuk dan bunyi huruf. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pengalaman sebanyak-banyaknya kepada anak mengenai huruf cetak, adanya pengalaman yang berulang dan sesering mungkin terhadap huruf cetak, lama kelamaan anak akan mengerti akan fungsi dari huruf cetak yang dihubungkan dengan kemampuan membaca (Rasyid, dkk, 2009: 241).

2.1.3 Tahapan Pengenalan Huruf

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya (Soenjono Dardjowidjojo. 2003: 300).

Dalam permendikbud 146 tahun 2014 (Sheila Septiana Rahayuningsih, Tritjahjo Danny Soesilo, Mozes Kurniawan. 2019) anak usia 5-6 tahun sudah dapat menguasai indikator mengenal keaksaraan awal seperti:

- 2.1.3.1 Menunjukkan bentuk-bentuk symbol (pra menulis)
- 2.1.3.2 Membuat gambar dengan beberapa coretan atau tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata
- 2.1.3.3 Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri

Menurut Ika Budi Maryatun (2011) tahapan membaca pada anak usia dini dibagi menjadi 4 tahapan, yaitu:

- 2.1.3.1 Tahap I membaca gambar, pada tahap ini anak diperlihatkan satu halaman yang berisi hanya satu gambar misalnya gambar ayam, hanya gambar tidak boleh dihias dengan gambar lain
- 2.1.3.2 Tahap II membaca gambar + huruf, pada tahap kedua ini anak membaca huruf yang sesuai dengan huruf awal gambar.
- 2.1.3.3 Tahap III membaca gambar + baca, pada tahap ketiga ini membaca dengan memperlihatkan gambar dan tulisan makna gambar. Pada tahap ini merupakan tahap paling matang dari tahap-tahap

sebelumnya. Anak sudah banyak menguasai kosa kata dan dapat merangkainya menjadi kalimat.

Pastikan kegiatan menyenangkan kegiatan bermakna sesuai dengan tumbuh Anak:

1. Anak tidak perlu menghafalkan 26 huruf
2. Mengenalkan huruf yang akrab dengan diri anak seperti (Nama anak)
3. Huruf yang dikenalkan huruf yang berbeda
4. Mengenalkan huruf vokal
5. Menggunakan bunyi huruf dengan cara meraba
6. Mengenalkan kembali dengan cara repetisi dengan cara menunjuk huruf tidak perlu mengucapkan
7. Tahap ekspresip, anak menyebut bunyi huruf ketika menunjuk pada huruf tertentu
8. Membaca bersama anak pernyataan tunjukkan bunyi dan kombinasi huruf buat pen kata-kata gunakan teknologi main Game bernyanyi.

2.2 Media Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius*, yang berarti “tengah” dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pembawa pesan dari pengirim kepada penerima pesan dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini, Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dijadikan bahan dan alat untuk bermain yang membuat anak usia dini mampu

memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menentukan sikap. Media adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Media pembelajaran merupakan seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya. Alat-alat semacam radio dan televisi kalau di gunakan dalam program untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran.

Pendapat lain dari Sadirman dkk istilah media itu sendiri berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harafiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak sedemikian rupa sehingga proses belajar itu terjadi (Sadirman dkk, 2009: 6).

2.2.2 Pemilihan Media Gambar

Pengembangan media pembelajaran merujuk pada pemilihan media yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran. Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik dan cara masing-masing sehingga guru harus benar-benar mampu menentukan pilihan sesuai dengan kebutuhan agar media tersebut dengan mudah dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Sudirman N. mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pembelajaran ke dalam tiga kategori sebagai berikut (Rostina, 2013: 15) :

2.2.2.1 Tujuan Pemilihan

Memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan pada maksud dan tujuan pemilihan yang jelas. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran (siswa belajar), untuk informasi yang bersifat umum, atau hanya sebagai pengisi waktu kosong saja. Sasaran pengajaran untuk kelompok, individual dan tentukan untuk jenjang TK, SD, SMP, SMA dan lain-lain.

2.2.2.2 Alternatif Pilihan

Memilih pada hakikatnya adalah proses membuat keputusan dari berbagai alternative pilihan. Dengan memperhatikan prinsip sebagai berikut:

1. Menentukan jenis media yang tepat.
2. Menetapkan subjek dengan tepat.
3. Menyajikan media dengan tepat.
4. Menempatkan atau memperhatikan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

2.2.2.3 Kriteria pemilihan media

Kriteria utama dalam pemilihan media pembelajaran adalah ketepatan dalam tujuan pembelajaran, artinya dalam menentukan media yang akan digunakan dengan pertimbangan bahwa media tersebut harus dapat memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran adalah (Rostina, 2013: 15):

1. Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran
2. Kemudahan dalam memperoleh media yang akan digunakan
3. Keterampilan guru dalam menggunakannya
4. Tersedia waktu untuk menggunakannya
5. Sesuai dengan taraf berfikir siswa (Rostina, 2013: 15).

Selanjutnya, Sen Yaumi, memberikan lima petunjuk yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajran, yaitu:

1. Memerhatikan tujuan penggunaan media.
2. Menentukan domain mana yang perlu diarahkan: kongnitif, afektif, psikomotor.
3. Mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi pemilihan media.
4. Menyeleksi media pembelajaran yang sesuai (Yaumi, 2013: 260).

Berbagai pendapat yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran yang sesuai harus mampu mencapai tujuan yang diinginkan dan disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak, bebas bisa serta mengandung unsur kemenarikan.

Namun demikian, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Media meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa

memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Sanjaya, 2018: 204-205).

Berbagai definisi dari media di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu dalam lingkungan murid dan merupakan non personal (bukan manusia) yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran adalah media yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan siswa agar tujuan pengajaran tercapai. Media pembelajaran mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu media juga merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong siswa untuk melakukan praktik dengan benar.

2.2.3 Manfaat Media Pembelajaran

Pada saat ini masih banyak guru yang menganggap bahwa peran media dalam proses pembelajaran hanya sebatas alat bantu semata dan boleh diabaikan manakala media itu tidak tersedia, padahal media merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran yang memiliki peran cukup dalam mengajar terutama pada pembelajaran anak usia dini. Manfaat pembelajaran anak usia dini sebagai berikut:

1. Memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya.
2. Memungkinkan adanya keseragaman pengamat atau persepsi belajar pada masing-masing anak.
3. Membangkitkan motivasi belajar anak.
4. Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan sesuai kebutuhan.
5. Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serentak bagi seluruh anak.
6. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
7. Mengontrol kecepatan belajar anak (Eliyawati, 2005: 111).

Manfaat media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung dengan siswa dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual, auditori, kinestiknya (Daryanto, 2010 : 5).

Beberapa pendapat yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa media memiliki manfaat yang cukup besar dalam pembelajaran. Manfaat yang didapatkan dari penggunaan media antara lain dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, meningkatkan motivasi belajar anak, dan menimbulkan persepsi yang sama.

Uraian yang telah dipaparkan diatas bahwa media mempunyai fungsi yang sangat penting khususnya anak-anak usia dini dalam memperlancar proses pembelajaran berlangsung. Melalui media pembelajaran seorang guru dapat menerangkan sebuah materi ajar dengan mudah dan menghemat waktu. Melalui media pula sesuatu yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas dapat menjadi sesuatu yang dihadirkan di dalam proses pembelajaran sehingga anak akan dengan mudah mengerti sesuatu yang belum diketahui sebelumnya.

2.3 Media Gambar

Mulyani Sumantri dan Johar Permana media gambar adalah hasil potretan dari berbagai peristiwa/kejadian, objek, yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis kata-kata, symbol maupun gambaran (Pernama & Sumantri, 2011: 183). Selanjutnya Sudjana dan Rivai (Supartinah) mengemukakan bahwa gambar merupakan pesan visual yang paling sederhana, praktis, mudah dibuat, dan banyak diminati peserta didik terlebih gambar berwarna (Supartinah, 2011:10). Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Media merupakan suatu alat atau sarana yang berfungsi sebagai perantara atau saluran, atau jembatan, dalam kegiatan komunikasi (penyampai pesan) dan kemunikan (penerima pesan) untuk menyampaikan informasi dalam situasi belajar mengajar.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan,

perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Ariayti, 2014: 50-51).

Agus F. Tangyong, dkk mengemukakan gambar yang digunakan dapat berupa gambar bermacam-macam benda yang diperlukan (jenis kata benda), gambar bermacam-macam bentuk, gambar bermacam-macam keadaan untuk menanamkan kata keterangan (banjir, gunung meletus, dan lain-lain). Berdasarkan pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa media gambar adalah hasil potretan berbagai peristiwa atau objek yang dituangkan dalam bentuk gambar, praktis, mudah dibuat, diminati peserta didik dan berisi bahan atau tema yang diajarkan. Oleh karena itu gambar dapat dijadikan media dalam kegiatan bercakap-cakap dikarenakan gambar dapat menarik minat dan perhatian siswa dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara (Tangyong, 2010: 149).

Media gambar yang digunakan dalam penelitian ini bersisi gambar-gambar yang disesuaikan dengan tema pada hari saat berlangsungnya penelitian. Gambar-gambar tersebut adalah gambar anggota keluarga, rumah, gambar lingkungan sekitar (sekolah, taman, sawah, dan kator)

2.3.1 Macam-Macam Media Gambar

Melaksanakan pembelajaran, guru sering menggunakan beberapa media untuk menunjang tersampainya materi yang diberikan kepada anak. Hastuti media pembelajaran dibedakan menjadi dua macam, yaitu media visual yang tidak diproyeksikan dan media visual yang diproyeksikan. Media visual yang tidak diproyeksikan adalah: 1) gambar diam, misalnya lukisan, foto, gambar dari majalah; 2) gambar seri; 3) *wall card*, berupa gambar,

denah atau bagan yang biasanya digantungkan di dinding; 4) *flash card*, berisi kata-kata dan gambar untuk mengembangkan kosakata. Media visual yang diproyeksikan menggunakan alat proyeksi sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar (Djuanda, 2013: 103).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan media visual yang tidak diproyeksikan yaitu menggunakan media gambar diam dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. (Gambar diam mengambil dari gambar guru sendiri dan hasil dari mendownload dari internet).

2.3.2 Manfaat Media Gambar

Cucu Eliyawati menyatakan bahwa ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dengan menggunakan media gambar diantaranya;

1. Media ini dapat menerjemahkan ide/gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkrit.
2. Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, surat kabar, kalender, dan sebagainya,
3. Mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan lain,
4. Tidak mahal, bahkan mungkin tanpa mengeluarkan biaya untuk pengadaanya,
5. Dapat digunakan pada setiap tahap kegiatan pendidikan dan semua kegiatan (Eliyawati, 2010: 115).

Pendapat yang diuraikan diatas bahwa manfaat dari penggunaan media gambar yaitu dapat menerjemahkan ide yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit, dapat diambil dari buku-buku atau majalah dan mudah

menggunakannya sehingga dalam penerapan metode bercakap-cakap menggunakan media gambar, anak dapat berfikir lebih konkrit dengan melihat gambar yang disajikan oleh guru selama kegiatan percakapan berlangsung.

Selain itu Nana Sudjana dan Ahmad Rivai berpendapat media gambar dalam proses belajar berguna: (Rivai & Sudjana, 2010: 2)

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik;
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga;
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain (Rivai dan Sudjana, 2010: 2).

Uraian diatas dapat ditegaskan bahwa media gambar dalam pembelajaran bermanfaat menarik perhatian murid sehingga murid tidak mudah bosan, dan murid lebih mudah memahami kata-kata yang diucapkan guru. Media gambar yang dikutsertakan dalam menerapkan metode bercakap-cakap dapat menjadikan percakapan yang dilakukan

guru dan anak dengan anak akan lebih konkrit atau jelas maknanya dan siswa lebih termotivasi (tertarik) mengikuti kegiatan tersebut.

Sedangkan menurut Ahmad Rohani manfaat media gambar yaitu (1) memperjelas pengertian peserta didik, (2) membantu guru mencapai tujuan instruksional, (3) memberikan pengalaman dan pengertian peserta didik, (4) penyampaian dan penjelasan informasi (Rohani, 2009: 76).

1. Memperjelas pengertian peserta didik dikarenakan pesan visual didalamnya akan memberikan penjelasan yang abstrak menjadi lebih konkrit sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami dan memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya.
2. Gambar dapat bermanfaat membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah di dapat sehingga dapat sewaktu-waktu digunakan untuk mempertinggi nilai pengajaran.
3. Gambar dapat memberikan pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan karena di dalam terdapat gambaran yang menarik dan dapat memunculkan kembali pengalaman terdahulu.
4. Manfaat media gambar yang lainnya yaitu penyampaian dan penjelasan mengenai informasi, pesan, ide dengan tanpa banyak menggunakan bahasa verbal, tetapi lebih dapat memberi kesan (Rohani, 2009: 76).

Menurut pendapat di atas, dapat ditegaskan bahwa manfaat dari media gambar yaitu dapat menjerahkan ide/gagasan yang abstrak menjadi konkrit selain itu bermanfaat untuk menarik perhatian siswa atau menimbulkan kegairahan, media gambar dapat menimbulkan keseragaman persepsi sehingga media gambar cocok dijadikan media dalam metode.

Manfaat dari penggunaan media gambar dalam penelitian ini diharapkan media gambar dapat memperjelas dan menjerahkan penjelasan yang abstrak menjadi lebih konkrit sehingga penjelasan yang dapat anak-anak tidak mudah dilupakan selain itu diharapkan anak-anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan berbahasa pada hari tersebut.

2.4 Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap sudah cukup relevan/mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

NO	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	“Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Kelompok B4 TK Negeri Pembina 1 Palembang” Penelitian ini dilakukan oleh Dewi Vortuna, Ratiyah, Syafdaningsih 2019.	Persamaannya adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok B	Sedangkan perbedaannya adalah dari segi penggunaan media pembelajaran
2	“Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada	Persamaannya adalah sama-sama bertujuan	perbedaannya adalah dari segi penggunaan

	Anak Usia Dini di RA Uswatun Hasanah Trenten Candi mulyo Kabupaten Magelang”. Penelitian ini dilakukan oleh Tiwik Wahyuningsih 2014	untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.	media pembelajaran
3	“Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media pancingan huruf pada kelompok B-3 Tkit Izzuddin Palembang”. Penelitian ini dilakukan oleh Siska Lestari, Lili Putriani, Rukiyah 2019	Persamaannya adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.	perbedaannya adalah dari segi penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran.
4	“Peningkatan Kemampuan Huruf Alfabet Melalui Metode Bermain Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Dan Nilai Pendidikan Karakter Di TK Samaturu Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan”. Penelitian ini dilakukan oleh Nasrawati (2017	Persamaannya adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.	perbedaannya adalah dari segi penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran.
5	“Meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media kartu kata pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Bungantulasi Kota Baubau”. Penelitian ini dilakukan oleh Hartati (2016).	Persamaannya adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.	perbedaannya adalah dari segi penggunaan media pembelajaran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu jenis penelitian dengan cara melakukan percermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang di lakukan oleh siswa (Et al, 2008: 3).

Adapun pendekatan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kolaborasi yaitu jenis penelitian tindakan dengan cara ber *Research* kolaborasi antara guru dan peneliti. Dalam penelitian berkolaborasi ini pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah guru.

Ebbut mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis, dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan (Wiratmadja, 2005: 12).

Penelitian Tindakan Kelas didefinisikan sebagai bentuk penelitian reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara lebih profesional.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret sampai 3 Juni 2021 secara tatap muka.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari 11 peserta didik yang terdiri dari 7 putra dan 4 putri, dengan kemampuan yang heterogen dan selaku kolaborator ibu Linda Asnawati.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen dalam penelitian ini di maksud untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media gambar pada anak kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi di gunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan anak pada saat melaksanakan proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang huruf.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang sekiranya dapat membantu dan menjelaskan situasi dan kondisi dilapangan. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian ini. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan media gambar adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti (Dimiyati, 2003: 92). Metode observasi dilakukan untuk mengamati perilaku, kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran yang berlangsung. Metode observasi biasanya di sertai dengan lembar observasi yang terkait tentang kemampuan mengenal huruf dengan tujuan memperoleh data. Observasi kepada guru dan anak dilakukan bersama yaitu pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah mengamati tentang kegiatan anak dalam belajar mengenal huruf.
2. Wawancara Ibu Linda selaku kelompok B adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2010: 198). Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari kepala TK dan Guru RA tentang proses pembelajaran mengembangkan kemampuan mengenal huruf kepada anak di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.
3. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam bentuk data tertulis maupun gambar yang dapat dijadikan sebagai bukti fisik yang sah dari data yang digunakan dalam penelitian (Masyhud, 2014: 227). Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto kegiatan untuk mengabadikan setiap proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan yang di dokumentasikan seperti medianya, hasil karya anak terkait dengan kemampuan mengenal huruf,

tanya jawab dan kegiatan diskusi serta RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang digunakan pada hari dilaksanakannya penelitian.

4. Penilaian, dalam memberi penilaian pada setiap indikator aspek pengamatan untuk menilai kemampuan dan aktifitas anak dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad dengan menggunakan media gambar, penelitian mengacu pada pemberian penilaian sesuai dengan Permendikbud No. 137 tentang SN PAUD tahun 2014 yaitu dengan memberikan simbol-simbol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Pedoman Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar

ASPEK PENILAIN	KETERANGAN	NILAI KONVESI
★ BB (Belum Berkembang)	Apabila anak tidak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan, anak belum dapat menyebutkan mengenal huruf dengan baik dan benar dan menempelkan kartu huruf sesuai huruf dari media gambar	0,01-1,49
★★ MB (Mulai Berkembang)	Apabila anak sudah mulai memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu menyebutkan huruf dan mengenal huruf sesuai dari huruf media bergambar namun lebih banyak dibimbing oleh ibu guru	1,50-2,49
★★★ BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Apabila anak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu anak dapat mengenal kartu huruf sesuai huruf gambar yang ada pada media gambar, namun terkadang masih membutuhkan bantuan dari ibu guru	2,50-3,49
★★★★ BSB (Berkembang Sangat baik)	Memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu anak dapat menyebut huruf dan menempel kartu huruf sesuai media gambar	3,50-4,00

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi dan wawancara untuk mengetahui kelemahan pembelajaran sebelum melakukan penelitian. Adapun prosedur tindakan kelas ini terbagi dalam empat tahapan tindakan meliputi perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Sesuai dengan prinsip umum penelitian tindakan setiap tahap dan siklusnya selalu dilakukan secara partisipatoris dan kolaboratif antara peneliti dengan praktisi (guru/kepala sekolah) dalam system sekolah (Sumadaya, 2013: 41). Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menerapkan pembelajaran pengenalan huruf melalui media gambar pada anak kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari. Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Siklus I

3.6.1.1 Tahap perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti melakukan pertemuan bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, dari penemuan tersebut diambil dari kurikulum sebagai petunjuk untuk pelaksanaan penelitian, antara lain:

Perencanaan adalah Persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, tahapannya yaitu

1. Membuat lembar instrument observasi penelitian.
2. Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
3. Mempersiapkan alat dan bahan (media gambar)

4. Mempersiapkan media dokumentasi yang akan digunakan seperti kamera sebagai bukti bahwa anak telah mengikuti pembelajaran mengenal huruf melalui media gambar.

3.6.1.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Tahap Pelaksanaan adalah diberikannya pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan tema untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Adapun kegiatan dalam siklus I ini dilakukan selama 3 (Tiga) kali pertemuan, setiap pertemuan selama +30 menit dengan menggunakan tema pekerjaan, sub tema bidang kesehatan. Untuk siklus I, pertemuan ke-1 peneliti menggunakan tema spesifik dokter. Selanjutnya pada pertemuan ke-2 siklus I menggunakan tema spesifik polisi. Selanjutnya pertemuan ke-3 menggunakan tema spesifik sumber-sumber air. Penggunaan media gambar diberikan secara bertahap dan berulang-ulang sehingga anak-anak akan lebih mudah untuk melatih kognitif anak. Kegiatan meliputi pembukaan, inti, penutup. Dalam pelaksanaan kegiatan, peneliti didampingi oleh rekan guru sebagai partner dalam penelitian.

3.6.1.3 Pengamatan/ observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana kemampuan bahasa anak dalam penggunaan media gambar pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini bertujuan untuk

mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

3.6.1.4 Refleksi

Pelaksanaan refleksi berupa tanya jawab atau diskusi antara peneliti dengan kolaborator/guru kelas. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilaksanakan yaitu melalui penilaian terhadap proses yang telah terjadi dan menganalisis permasalahan yang muncul sehingga dapat di buat rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

3.6.2 Siklus II

3.6.2.1 Tahap perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

3.6.2.2 Pelaksanaan

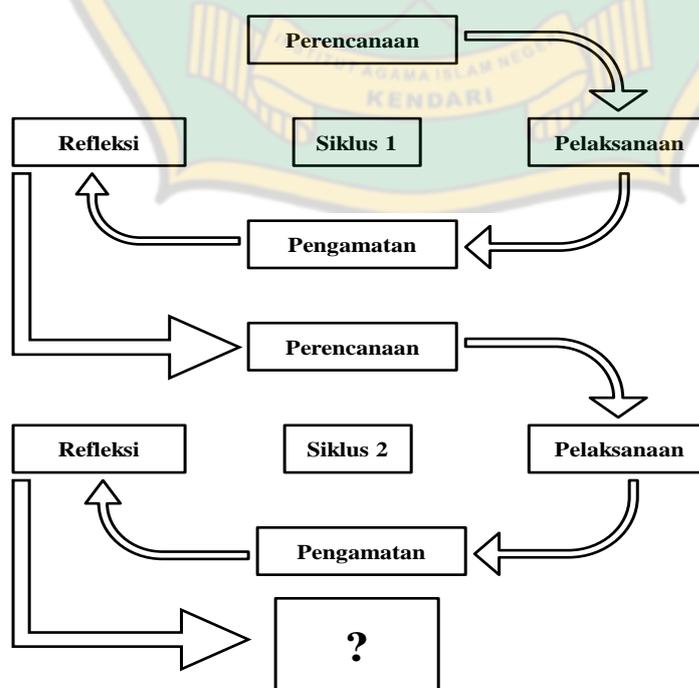
Pada siklus 2 dilakukan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu berdasarkan pada hasil refleksi siklus 1, sesuai dengan rencana yang disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus 2 sama dengan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus 1, yaitu: dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk siklus II pertemuan ke-1 untuk siklus ini menggunakan tema spesifik radio. Selanjutnya pada pertemuan ke-2 untuk siklus II menggunakan tema spesifik televisi pertemuan ke-3 untuk siklus II menggunakan tema spesifik laptop.

3.6.2.3 Pengamatan atau Observasi

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap anak saat proses pembelajaran berlangsung.

3.6.2.4 Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan pada proses tindakan dan sesudah tindakan. Mengkaji dan membedakan hasil antara siklus I dan siklus II. Refleksi ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II, apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunti. Dimana model ini terdiri dari dua siklus dan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).



Gambar 3.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart. (Kunandar, 2009: 41)

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang dianalisis adalah hasil kegiatan pembelajaran mengenal huruf. Analisis pembelajaran anak dilakukan pada setiap pertemuan dalam siklus I dan siklus II dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif persentase. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis data dengan teknik deskriptif kuantitatif persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= *number of class* (jumlah frekuensi)

P= angka Presentase (Sudijo, 2010: 43)

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf anak dilakukan dengan membuat perbandingan presentase skor yang diperoleh anak sebelum dan setelah pembelajaran dengan media gambar.

3.8 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan anak dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan anak dalam pengembangan bahasa melalui media gambar. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika anak sudah mampu mengenal huruf abjad. Anak dikatakan berhasil dalam penelitian ini jika hasil penelitian mencapai 75% dari jumlah anak dikelompok B di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari minimal memperoleh bintang 3 (***) kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Skor Penilaian:

- BSB : Berkembang sangat baik 76-100 % (****)
- BSH : Berkembang sesuai harapan 51-57 % (***)
- MB : Mulai berkembang 26-50 % (**)
- BB : Belum Berkembang 0-25 % (*) (Dimiyanti, 2013: 103).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Tahun 2016 KB Sultan Qaimuddin Kendari berdiri, menempati lahan di Jl. Sultan Hasanuddin. PAUD Sultan Qaimuddin Kendari merupakan lembaga yang bernaung dibawah yayasan milik kampus IAIN Kendari.

PAUD Sultan Qaimuddin Kendari menempel lahan seluas kurang lebih 16,382 m², memiliki ruang kelas, 2 kamar mandi, 1 ruang kantor, 1 ruang UKS. Adapun sarana bermain anak dalam kelas maupun luar kelas cukup memadai. Di luar kelas ada ayunan, panjat-panjatan, dan jungkat jungkit. Sedang didalam kelas adan lego, puzzle, bola, alat masak-masak, balok dll. PAUD Sultan Qaimuddin memiliki rak buku untuk perpustakaan namun belum memiliki lahan khusus untuk perpustakaan, jadi kami tempatkan di dalam kelas.

PAUD Sultan Qaimuddin melaksanakan kurikulum sesuai dengan yang diinstruksikan oleh pemerintah. Memiliki Izin Operasional tahun 2017 sudah berbadan hukum atau memiliki sertifikat HAM. KB Sultan Qaimuddin belum terakreditasi. Murid PAUD Sultan Qaimuddin berasal dari lingkungan sekitar dan ada juga yang dari kelurahan terdekat. PAUD Sultan Qaimuddin merupakan salah satu PAUD yang bukan umum, jadi murid kami ada seluruhnya beragama Muslim, juga terdapat beberapa suku bangsa.

4.1.1 Profil Pendidik PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Berikut ini adalah data tenaga pendidik di PAUD Sultan Qaimuddin kendari :

Tabel 4.1 Profil Tenaga Pendidik PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	La Ode Anhusadar, S.Pd.I,M.Pd	Kepala Sekolah	S2
2.	Linda Asnawati S.Pd	Guru Kelas	S1
3.	Mayani S.Pd	Guru Kelas	S1

4.1.2 Jumlah Peserta Didik PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

PAUD Sultan Qaimuddin Kendari memiliki jumlah peserta didik sebanyak 11 orang, untuk kelas A berjumlah 15 anak dan untuk kelas B berjumlah 11 anak.

Tabel 4.2. Jumlah Peserta Didik PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Kelompok	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
A	9	6	15
B	7	4	11

4.2 Kondisi Awal Sebelum Tindakan

PAUD Sultan Qaimuddin Kendari memiliki peserta didik sebanyak 11 anak. Jumlah anak yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 anak, yang terdiri dari 4 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Adapun pembelajaran mengenal huruf abjad yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara menulis huruf di papan tulis dengan menggunakan spidol hitam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari pada tanggal 22 Februari 2019, peneliti melakukan pengamatan awal berupa kegiatan observasi kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf tanpa instrument penelitian. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan anak masih belum memuaskan. Banyak anak yang belum mampu mengenal atau belum mampu membedakan huruf abjad dengan benar dan masih memerlukan bantuan guru. Adapun anak yang mampu mengenal serta menyebut huruf abjad yakni sebanyak 3 orang anak (20%) dari 11 peserta didik. Hasil pada pra tindakan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Hasil Kondisi Awal/Prasiklus Kemampuan Mengenal Huruf Kelas B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

No.	Jumlah Anak	Nilai Akhir/Presentase			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	6	54,54%			
2.	3		27,27%		
3.	2			18,18%	
4.	0				0%
Jumlah = 11 Anak					

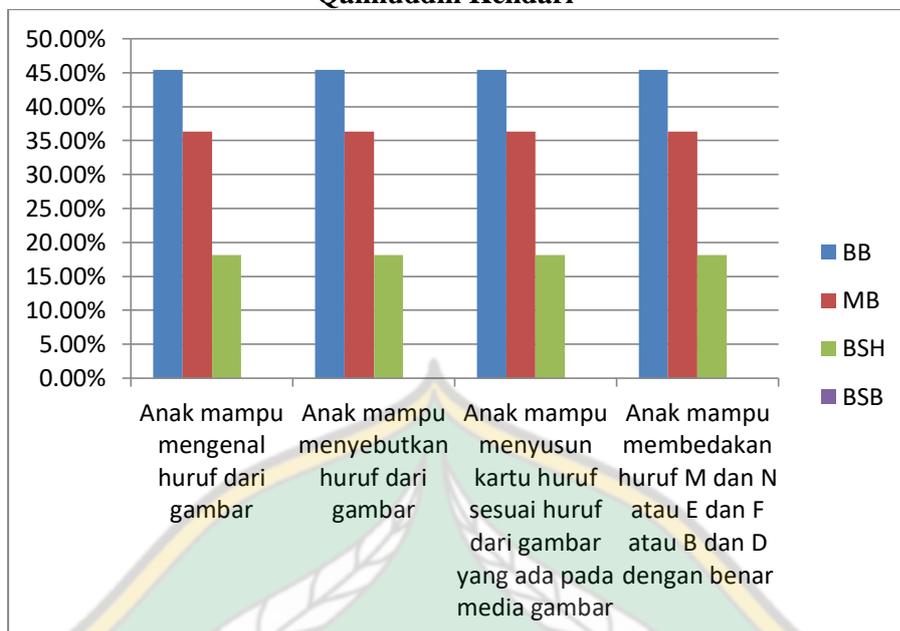
Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa 2 orang anak didik (18,18%) yang berada pada kategori BSH, sedangkan 3 orang anak didik (27,27%) berada pada kategori MB dan 6 orang anak didik (54,54%) berada pada kategori BB. Selanjutnya untuk melihat siapa saja anak atau peserta didik yang belum berkembang kemampuan mengenal huruf dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4.Data Peserta Didik Anak Kelas Kelas B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari yang Belum Tuntas & Tuntas pada Kondisi Awal/Prasiklus

NO	Nama Anak	Nilai Akhir				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	Tidak/Tuntas
1.	Al-Qanaruddin	✓				Tidak tuntas
2.	King Nizam		✓			Tidak tuntas
3.	Nurhafiza Aprilia	✓				Tidak tuntas
4.	Dehvan	✓				Tidak tuntas
5.	Rayyan			✓		Tuntas
6.	Hanum			✓		Tuntas
7.	Yana Suryaman	✓				Tidak tuntas
8.	Rifatin	✓				Tidak tuntas
9.	Faiz			✓		Tidak tuntas
10.	Kanza	✓				Tidak tuntas
11.	Naufal		✓			Tidak tuntas

Dari kondisi awal yang sudah peneliti dapatkan, dapat diambil kesimpulan bahwa pada kelas B di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari masih banyak terdapat peserta didik yang kemampuan mengenal hurufnya belum berkembang (BB) hal ini terlihat dari tabel diatas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel diagram berikut ini:

Gambar 4.1. Presentase Diagram Batang Pada Kondisi Awal/Prasiklus Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelas B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari



Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini peneliti melakukan II siklus dan setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada siklus I dan II peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Penelitian Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 17, 24 Maret dan tanggal 31 Mei 2021, penelitian ini di lakukan sekolah.

4.3.1.1 Perencanaan Tindakan Siklus I

Persiapkan tindakan yang pertama adalah perencanaan. Berdasarkan pada hasil pengamatan awal peneliti dan guru Linda Asnawati selaku guru kelas B telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan, diantaranya:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
2. Mempersiapkan media bergambar dan kartu huruf.
3. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal huruf anak.
4. Menyiapkan alat dokumentasi

4.3.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I ini berlangsung selama tiga kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan rancangan penelitian. Pada pertemuan ini diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

4.3.1.2.1 Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke pertama berlangsung pada hari rabu tanggal 17 Maret 2021. Pembelajaran dilakukan di sekolah anak masih belum memakai baju seragam sekolah dan anak langsung masuk belajar. Dengan tema yang digunakan dalam pembelajaran yaitu pekerjaan dengan subtema bidang kesehatan serta tema spesifik dokter. Adapun pelaksanaan tindakan antara lain:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Absen kehadiran peserta didik.
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran dan saling menyapa balik.
- c. Menjelaskan kepada anak mengapa pembelajaran dilakukan silang saling 3x masuk seokalah 1 minggu, memberitahu untuk selalu jaga kebersihan dan jaga jarak.

- d. Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan dipelajari.
- e. Menyebutkan pekerjaan dokter dan alat -alat dokter apa saja.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama +-30 menit, adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Menjelaskan tentang dokter
- b. Menyanyi lagu dokter
- c. Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yakni kegiatan menyebutkan gambar dan huruf, dan menempel huruf sesuai kata dokter.
- d. Guru menyiapkan gambar terkait tema dokter dan alat alat dokter
- e. Guru memberi contoh menempel huruf kata dokter dan mengenal huruf kata dokter.
- f. Kemudian pembelajaran selanjutnya peserta didik diberikan penugasan untuk membuat suatu karya yaitu mewarnai gambar alat-alat dokter dan menempel tas dokter di kertas hvs.
- g. Setelah anak selesai mengerjakan tugas mintalah anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan yang telah digunakan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanyajawab/mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya.
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi.
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari ini.
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

4.3.1.2.2 Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke tiga ini berlangsung pada hari rabu 24 Maret 2021. Pembelajaran dilakukan di sekolah anak masih belum memakai baju seragam sekolah dan anak langsung masuk belajar. Dengan tema yang digunakan dalam pembelajaran yaitu pekerjaan dengan subtema bidang pemerintahan serta tema spesifik polisi. Adapun pelaksanaan tindakan antara lain:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran dan saling menyapa balik
- b. Menjelaskan kepada anak mengapa pembelajaran dilakukan sekolah tidak memakai baju seragam sekolah, memberitahu untuk selalu jaga kebersihan dan jaga jarak.
- c. Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan dipelajari.
- d. Menyebutkan pekerjaan polisi dan menyebutkan alat-alat polisi apa saja.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama +-30 menit, adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Menjelaskan tentang polisi.
- b. Menyanyi lagu polisi.
- c. Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yakni kegiatan menyebutkan gambar dan huruf, menyebutkan alat-alat yang dipakai polisi, menempel kartu kata huruf sesuai gambar alat-alat polisi.
- d. Guru menyiapkan 2 gambar terkait tema polisi
- e. Gambar I terdapat 6 huruf yaitu B D T P C S
- f. B- Baju dan Borgor, D- untuk memudahkan murid membedakan huruf B dan D, T - Topi dan Tongkat, P – peluit – Pistol, C – Celana, dan S- Sepatu
- g. Gambar ke II menambahkan gambar sepatu dan tulisan sepatu
- h. Guru memberi contoh menempel kartu kata huruf sesuai gambar alat sepatu polisi
- i. Kemudian pembelajaran selanjutnya peserta didik diberikan penugasan untuk membuat suatu karya yaitu membuat pistol polisi dari kertas hvs
- j. Setelah anak selesai mengerjakan tugas mintalah anak untuk mencuci tangan serta dan bahan yang digunakan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab/mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya.
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi.
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok.
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

4.3.1.2.3 Pertemuan Ke Tiga

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke tiga ini berlangsung pada hari Jumat 14 Maret 2021. Dengan tema Air, Udara, Api subtema Air tema spesifik Sumber-sumber Air. Pada pertemuan ini guru kelas B menjadi pengamat dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan antara lain:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memberikan salam dan semangat pagi kepada peserta didik dan saling sapa balik.
- b. Sebelum memulai proses belajar mengajar terlebih dahulu membaca doa belajar.
- c. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan lagu tepuk semangat agar anak semangat saat melakukan kegiatan belajar.

- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar. Artinya apabila masih ada anak yang ribut guru akan mengalihkannya ke lagu-lagu.
- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan sub tema pelajaran yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Menyanyi lagu
- b. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yakni kegiatan menyusun kartu huruf sesuidari bergambar di depan kelas serta memberikan contoh cara melakukan kegiatan menyusun kartu huruf sesuai dengan huruf dari bergambar. Kegiatan ini akan membantu anak untuk mengenal huruf alfabet.
- c. Guru menyiapkan 2 gambar terkait tema Air, Api, Udara
- d. Gambar I terdapat 4 huruf yaitu: H S D M N
- e. H – Hujan, S – Sungai dan Sumur, D – Danau, M - Mata Air, N – untuk memudahkan murid membedakan huruf M dan N
- f. Gambar ke II menambahkan gambar danau dan mata air
- g. Setelah guru memperlihatkan kegiatan maju di depan tadi lalu guru menyuruh anak satu persatu atau kedepan dan menyuruh anak untuk menyusun kegiatan yang telah dicontohkan tadi.

- h. Setelah itu anak ditugaskan untuk mengamati dan menyebutkan huruf dan melihat gambar dan huruf.

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab/
- b. mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Guru memberikan pujian kepada anak.
- d. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi.
- e. Berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

4.3.1.3 Observasi dan Hasil Tindakan Siklus I

Pada saat yang bersama peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi kesiapan pendidik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan menilai perkembangan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran dan menilai perkembangan kemampuan mengenal anak pada saat melakukan pembelajaran menggunakan media bergambar dan kartu huruf berlangsung.

Hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari pada siklus I pertemuan pertama tanggal 17 Maret 2021. Peneliti menerapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bergambar dan huruf atau menunjuk huruf. Dalam kegiatan ini melakukan observasi terhadap kemampuan peserta didik ketika mengenalkan, menyebut, menyusun huruf, dan membedakan huruf. Setelah dilakukan pengamatan pada hari rabu,

berikut hasil penilaian peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan media gambar sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Penilaian Setelah Dilakukan Siklus I Pertemuan Pertama Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Tanggal 17Maret 2021 PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Indikator kemampuan mengenal Huruf	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu mengenal huruf dari gambar.	45,45%	45,45%	9,09%	-
2. Anak mampu menyebutkan huruf dari gambar.	45,45%	45,45%	9,09%	-
3. Anak mampu menyusun kartu huruf dari gambar sesuai yang ada pada media bergambar.	45,45%	45,45%	9,09%	-
4. Anak mampu membedakan huruf E dan F atau huruf M dan N atau B dan D dengan benar.	45,45%	45,45%	9,09%	-

Dari tabel diatas terdapat empat indikator penilaian kemampuan mengenal huruf anak, dimana pada indikator pertama anak mampu mengenal huruf dari gambar, terdapat 5 orang anak atau 45,45% berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) yang bernama (al, king, Deh, Rif, Faiz) anak tersebut masih dibimbing atau dibantu dari awal sampai akhir kegiatan oleh guru karena masih kesulitan dalam mengenal huruf dari gambar. Anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak atau 45,45% yang bernama (Nur, Han, yana, Kan, Nau) anak tersebut sudah bisa mengenal huruf dari gambar, namun masih butuh sesekali bantuan atau bimbingan guru. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 1 orang anak atau 9,09% yang bernama (Rayyan) anak tersebut sudah dapat mengenal huruf dari gambar sendiri tetapi masih kurang fokus memperhatikan huruf abjad dari gambar.

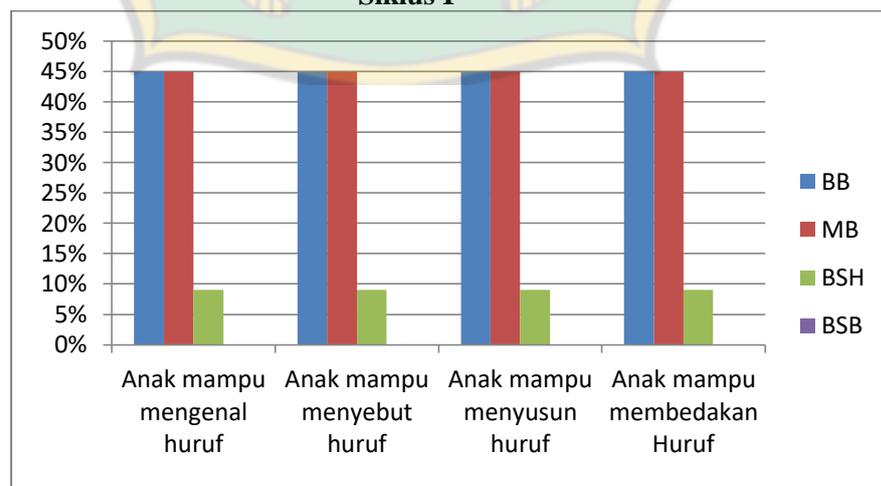
Pada indikator kedua anak mampu menyebutkan huruf dari gambar terdapat 5 orang anak atau 45,45% berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) yang bernama (Al, King, Deh, Rif, Faiz) anak tersebut masih dibimbing atau dibantu dari awal sampai akhir kegiatan oleh guru karena masih sangat susah sebutkan huruf abjad dari gambar. Anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak atau 45,45% yang bernama (Nur, Han, Yana, Naf, Nau) anak tersebut sudah bisa menyebutkan huruf dari gambar tetapi masih kurang mengenal huruf, namun masih butuh sesekali bantuan atau bimbingan guru. Anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 1 orang anak atau 9,09% yang bernama (Rayyan) anak tersebut sudah dapat menyebutkan huruf dari gambar sendiri tetapi masih kurang memperhatikan sebutkan huruf abjad dari gambar

Pada indikator ketiga anak mampu menyusun kartu huruf dari gambar sesuai yang ada pada media bergambar terdapat 5 orang anak atau 45,45% berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) yang bernama (Al, King, Deh, Rif, Faiz) anak tersebut masih dibimbing sampai akhir kegiatan oleh guru karena belum mampu menyusun kartu huruf sendiri dan dibantu teman atau harus dengan bimbingan dan bantuan guru. Anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak atau 45,45% yang bernama (Nur, Han, Yana, Kan, Nau) anak sudah mampu menyusun kartu huruf dari gambar sesuai dengan yang ada pada media gambar dan kerja sama dengan teman tetapi masih dibimbing oleh guru. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 1 orang anak atau 9,09% yang bernama (Rayyan) sudah mampu

menyusun kartu huruf dari gambar sesuai dengan yang ada pada media bergambar masih dibimbing oleh guru.

Kemudian pada indikator keempat anak mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar terdapat 5 orang anak atau 45,45% berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) yang bernama (Al, King, Deh, Rif, Faiz) anak belum mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar dan harus dengan bimbingan oleh guru. Anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak atau 45,45% yang bernama (Nur, Han, Yana, Kan, Nau) anak sudah mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar tetapi masih dibimbing oleh guru. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 1 orang anak atau 9,09% yang bernama (Rayyan) anak sudah mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar. Dari setiap indikator penilaian diatas, masih belum terdapat anak yang berada pada kriteria penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) atau 0%.

Gambar 4.2. Grafik Perkembangan Mengenal Huruf Anak Pada Pertemuan ke I Siklus I



Hasil pemberian tindakan siklus I pertemuan kedua pada tanggal 24

Maret 2021 dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil Penilaian Setelah Dilakukan Siklus I Pertemuan Kedua Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Tanggal 24 Maret 2021 PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Indikator kemampuan mengenal huruf	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu mengenal huruf dari gambar.	27,27%	54,54%	18,18%	-
2. Anak mampu menyebutkan huruf dari gambar.	27,27%	54,54%	18,18%	-
3. Anak mampu menyusun kartu huruf dari gambar sesuai dengan yang ada pada media bergambar.	27,27%	45,45%	27,27%	-
4. Anak mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar.	27,27%	45,45%	27,27%	-

Dari tabel diatas terdapat empat indikator penilaian kemampuan mengenal huruf anak, dimana pada indikator pertama anak mampu mengenal huruf dari gambar, terdapat 3 orang anak atau 27,27% berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) yang bernama (al, king, Deh) anak tersebut masih dibimbing atau dibantu dari awal sampai akhir kegiatan oleh guru karena masih kesulitan dalam mengenal huruf dari gambar. Anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak atau 54,54% yang bernama (King, Nur, Han, yana, Kan, Nau) anak tersebut sudah bisa mengenal huruf dari gambar, namun masih butuh sesekali bantuan atau bimbingan guru. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak atau 18,18% yang bernama (Rayyan, Hanum) anak tersebut sudah dapat mengenal huruf dari gambar sendiri tetapi masih kurang fokus memperhatikan huruf abjad dari gambar.

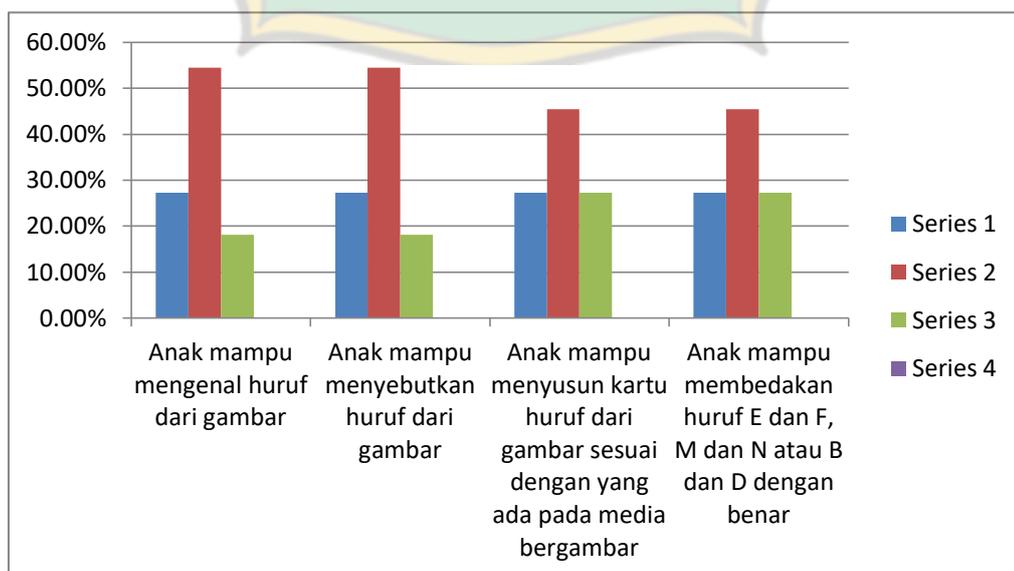
Pada indikator kedua anak mampu menyebutkan huruf dari gambar terdapat 3 orang anak atau 27,27% berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) yang bernama (Al, King, Deh) anak tersebut masih dibimbing atau dibantu dari awal sampai akhir kegiatan oleh guru karena masih sangat susah sebutkan huruf abjad dari gambar. Anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak atau 54,54% yang bernama (King, Nur, Han, Yana, Naf, Nau) anak tersebut sudah bisa menyebutkan huruf dari gambar tetapi masih kurang mengenal huruf, namun masih butuh sesekali bantuan atau bimbingan guru. Anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak atau 18,18% yang bernama (Rayyan, Hanum) anak tersebut sudah dapat menyebutkan huruf dari gambar sendiri tetapi masih kurang memperhatikan sebutkan huruf abjad dari gambar

Pada indikator ketiga anak mampu menyusun kartu huruf dari gambar sesuai yang ada pada media bergambar terdapat 3 orang anak atau 27,27% berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) yang bernama (Al, King, Deh,) anak tersebut masih dibimbing sampai akhir kegiatan oleh guru karena belum mampu menyusun kartu huruf sendiri dan dibantu teman atau harus dengan bimbingan dan bantuan guru. Anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak atau 45,45% yang bernama (King, Han, Yana, Kan, Nau) anak sudah mampu menyusun kartu huruf dari gambar sesuai dengan yang ada pada media gambar dan kerja sama dengan teman tetapi masih dibimbing oleh guru. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak atau 27,27% yang bernama (Nur, Rayyan, Hanum)

sudah mampu menyusun kartu huruf dari gambar sesuai dengan yang ada pada media bergambar masih dibimbing oleh guru.

Kemudian pada indikator keempat anak mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar terdapat 3 orang anak atau 27,27% berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) yang bernama (Al, King, Deh) anak belum mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar dan harus dengan bimbingan oleh guru. Anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak atau 45,45% yang bernama (King, Han, Yana, Kan, Nau) anak sudah mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar tetapi masih dibimbing oleh guru. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak atau 27,27% yang bernama (Nur, Rayyan, Han) anak sudah mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar. Dari setiap indikator penilaian diatas, masih belum terdapat anak yang berada pada kriteria penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) atau 0%

Gambar 4.3. Grafik Perkembangan Mengenal Huruf Anak Pada Pertemuan Kedua Siklus 1



Hasil pemberian tindakan siklus I pertemuan kedua pada tanggal 24

Maret dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut ini :

Tabel 4.7. Hasil Penilaian Setelah Dilakukan Siklus I Pertemuan Ketiga Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Tanggal 14 April 2021 PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Indikator kemampuan mengenal huruf	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu mengenal huruf dari gambar.	9,90%	63,63%	18,18%	9,90%
2. Anak mampu menyebutkan huruf abjad dari gambar.	9,90%	63,63%	18,18%	9,90%
3. Anak mampu menyusun kartu huruf sesuai dari gambar yang ada pada media bergambar.	9,90%	63,63%	18,18%	9,90%
4. Anak mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar.	9,90%	63,63%	27,27%	-

Dari tabel diatas terdapat empat indikator penilaian kemampuan mengenal huruf anak, dimana pada indikator pertama anak mampu mengenal huruf dari gambar, terdapat 1 orang anak atau 9,90% berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) yang bernama (Deh) anak tersebut masih dibimbing atau dibantu dari awal sampai akhir kegiatan oleh guru karena masih kesulitan dalam mengenal huruf dari gambar. Anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak atau 63,63% yang bernama (Al, King, Nur, Han, yana, Kan, Nau) anak tersebut sudah bisa mengenal huruf dari gambar, namun masih butuh sesekali bantuan atau bimbingan guru. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak atau 18,18% yang bernama (Hanum, Yana) anak tersebut sudah dapat mengenal huruf dari gambar sendiri tetapi masih kurang fokus memperhatikan huruf abjad dari gambar. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik

(BSB) sebanyak 1 orang atau 9,90% yang bernama (Rayyan) anak tersebut sudah mampu mengenal huruf dari gambar secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya.

Pada indikator kedua anak mampu menyebutkan huruf dari gambar terdapat 1 orang anak atau 9,90% berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) yang bernama (Deh) anak tersebut masih dibimbing atau dibantu dari awal sampai akhir kegiatan oleh guru karena masih kurang sebutkan huruf abjad dari gambar. Anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak atau 63,63% yang bernama (Al, King, Nur, Han, Yana, Kan, Nau) anak tersebut sudah bisa menyebutkan huruf dari gambar tetapi masih kurang menyebut huruf, namun masih butuh sesekali bantuan atau bimbingan guru. Anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak atau 18,18% yang bernama (Hanum, yana) anak tersebut sudah dapat menyebutkan huruf dari gambar sendiri tetapi masih kurang memperhatikan sebutkan huruf abjad dari gambar. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 orang atau 9,90% yang bernama (Rayyan) anak tersebut sudah mampu menyebutkan huruf abjad dari gambar secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya.

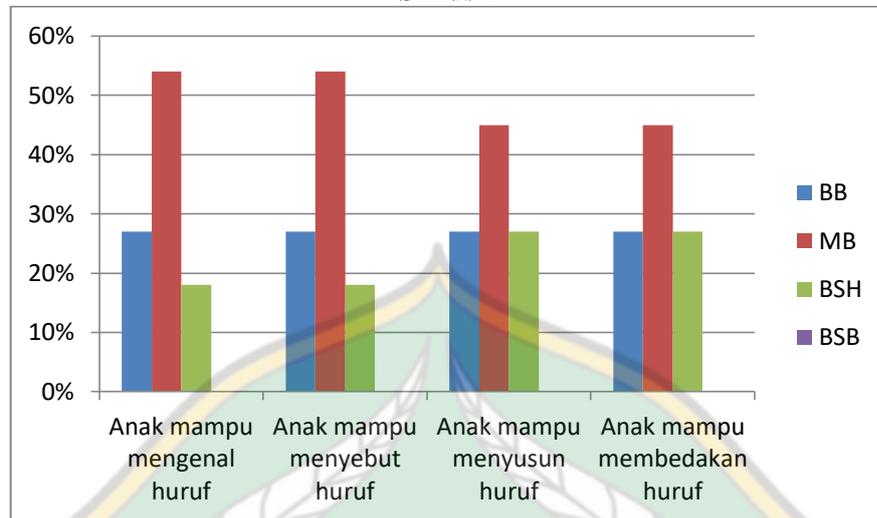
Pada indikator ketiga anak mampu menyusun kartu huruf dari gambar sesuai yang ada pada media bergambar terdapat 1 orang anak atau 9,90% berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) yang bernama (Deh) anak tersebut masih dibimbing sampai akhir kegiatan oleh guru karena belum mampu menyusun kartu huruf sendiri dan dibantu teman atau harus dengan bimbingan dan bantuan guru. Anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak

atau 63,63% yang bernama (Al, King, Nur, Han, Yana, Kan, Nau) anak sudah mampu menyusun kartu huruf dari gambar sesuai dengan yang ada pada media gambar dan kerjasama dengan teman tetapi masih dibimbing oleh guru. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak atau 18,18% yang bernama (Hanum, Yana) sudah mampu menyusun kartu huruf dari gambar sesuai dengan yang ada pada media bergambar masih dibimbing oleh guru. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 orang atau 9,90% yang bernama (Rayyan) anak tersebut sudah mampu menyusun kartu huruf sesuai dari gambar yang ada pada media gambar secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya.

Kemudian pada indikator keempat anak mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar terdapat 1 orang anak atau 9,90% berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) yang bernama (Deh) anak belum mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar dan harus dengan bimbingan oleh guru. Anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak atau 63,63% yang bernama (Al, King, Nur, Han, Yana, Kan, Nau) anak sudah mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar tetapi masih dibimbing oleh guru. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak atau 27,27% yang bernama (Nur, Rayyan, Han) anak sudah mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar. Tiga penilaian anak sebanyak 1 orang atau 9,90% anak tersebut yang bernama (Ray), sudah memenuhi indikator keberhasilan Berkembang Sangat Baik (BSB). Tetapi hanya satu penilaian indikator yang membedakan huruf E dan F atau M dan N

atau B dan D, anak yang berada pada kriteria penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) atau 0% .

Gambar 4.4. Grafik Perkembangan Mengenal Huruf Anak Pada Pertemuan Ketiga Siklus 1



Berdasarkan tabel di atas, maka untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan media gambar belum menunjukkan perubahan lebih baik artinya ada perkembangan yang terjadi dari hasil tindakan pada siklus I. Tetapi hasil persentasinya belum mencapai indikator keberhasilan 75%. Dilihat dari pengamatan pada tanggal 20 Oktober 2019, masih ada beberapa anak yang belum mampu mengenal huruf.

Peneliti yang berkerjasama dengan guru di kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari melakukan evaluasi atau penilaian pada akhir siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan mengenal huruf melalui penggunaan media gambar berdasarkan tema/subtema. Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan informasi sejauh mana perkembangan mengenal huruf anak saat anak melakukan kegiatan kemampuan penggunaan mengenal media gambar huruf yang dilakukan pada tindakan siklus I.

Berdasarkan hasil diterapkannya tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata perolehan nilai anak berada pada taraf nilai bintang (**) atau Mulai Berkembang (MB). Analisis keberhasilan klasikal diperoleh hasil seperti tampak pada tabel berikut:

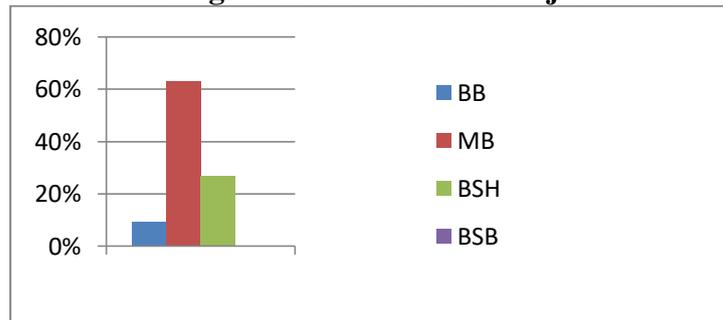
Tabel 4.8. Perhitungan Secara Klasikal pada Siklus I

Kategori	Jumlah Anak	Persentase%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	27,27%
Mulai Berkembang (MB)	7	63,63%
Belum Berkembang (BB)	1	9,90%
Jumlah	11	170%

(Sumber: Diolah dari data penelitian, 2021)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.8 tersebut, menunjukkan bahwa secara klasikal perkembangan mengenal huruf anak pada kelompok B PAUD Sultan Kendari pada tahap Siklus I, rata-rata anak memperoleh nilai bintang (**) atau Mulai Berkembang (MB) yaitu 7 anak dengan presentase 63,63% 1 orang anak yang memperoleh nilai bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 9,90% 2 orang anak yang memperoleh nilai bintang (***) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 18,18% dan 1 orang anak yang memperoleh nilai bintang (*) atau Belum Berkembang (BB). Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sebagian besar anak sudah dapat melaksanakan kegiatan dengan baik, namun belum mencapai indikator kinerja yaitu 75% anak memperoleh nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:

Gambar 4.5. Histogram Analisis Hasil Belajar Anak Siklus I



Berdasarkan perolehan nilai anak, dapat dinyatakan bahwa perkembangan mengenal huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan media gambar anak pada kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari secara klasikal pada siklus I mencapai tingkat keberhasilan sebesar 65% yang memperoleh nilai bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik (BSB) dan nilai bintang (***) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal ini tentunya akan dihubungkan dengan indikator kinerja yang ditetapkan yaitu jika anak didik mencapai tingkat perolehan nilai keberhasilan sebesar 75%, sementara tindakan siklus I yang dilaksanakan hanya mencapai perolehan nilai sebesar 65%, maka dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan ini belum terselesaikan dan hal ini akan dilanjutkan pada tahapan siklus selanjutnya yaitu siklus II.

1.3.1.4 Refleksi Hasil Tindakan Siklus I

Refleksi terhadap hasil pemberian tindakan siklus I dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Anak didik masih malu-malu dan belum aktif dalam melakukan kegiatan.
2. Anak didik tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran
3. Beberapa anak suka mengganggu teman yang sedang melakukan kegiatan.

4. Minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran belum terlihat.

Dengan memperhatikan kendala-kendala diatas maka peneliti dan observer berdiskusi untuk mencari solusi agar kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat terlaksana dengan baik dan mendapat hasil yang memuaskan dalam meningkatkan kemampuan kongnitif anak terutama dalam mengenal huruf abjad. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Memberi anak rasa nyaman saat kegiatan pembelajaran sama seperti disekolah.
2. Mengelola waktu lebih efisien dan seefektif mungkin dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Memberi pemahaman terlebih dahulu kepada anak tentang bagaimana cara menempel kartu huruf sesuai gambar dan dapat giliran masing-masing anak maju di depan .
4. Melakukan observasi secara optimal dengan membuat peserta didik lebih fokus pada pembelajaran dan memberikan pemahaman kepada orang tua agar membiarkan anaknya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik tanpa gangguan.

4.3.2 Penelitian Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Mei dan tanggal 2, 3, juni 2021, Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I yaitu masih melakukan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan siklus II yaitu 3 kali

pertemuan selama ± 30 menit. Berikut merupakan deskripsi pelaksanaan kegiatan siklus II :

4.3.2.1 Perencanaan Tindakan Siklus II

Persiapan tindakan pertama adalah perencanaan. Berdasarkan diskusi dan evaluasi pada siklus I peneliti dan Ibu Linda Asnawati selaku guru di kelas B telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan yaitu:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- b. Mempersiapkan media kartu huruf dari bergambar.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal huruf anak.
- d. Menyiapkan alat dokumentasi.

4.3.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini adalah berlangsung tiga kali pertemuan hal ini sesuai dengan rancangan penelitian. Pada siklus ini sama dengan siklus sebelumnya yaitu alur pembelajarannya adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut proses pembelajarannya:

4.3.2.2.1 Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pertemuan yaitu pada hari senin tanggal 30 Mei 2021. Tema yang digunakan dalam pembelajaran yaitu tema alat-alat komunikasi dengan sub tema macam-macam alat komunikasi serta tema spesifik radio. Adapun pelaksanaan tindakan antara lain:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran dan saling sapa salam balik
- b. Menjelaskan kepada anak mengapa pembelajaran dilakukan sekolah tidak memakai baju seragam sekolah, memberitahu untuk selalu jaga kebersihan dan jaga jarak.
- c. Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan dipelajari.
- d. Menyebutkan alat-alat komunikasi dan menyebutkan macam-macam alat komunikasi apa saja.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama - + 30 menit, adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Menyanyi lagu
- b. Menjelaskan Radio
- c. Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yakni kegiatan menyusun kartu huruf dari kata sesuai dengan gambar, menulis kata dari tema rodio, dan mewarnai gambar radio
- d. Guru memberi contoh menyusun kartu huruf dari kata sesuai dengan gambar.
- e. Kemudian pembelajaran selanjutnya peserta didik diberikan penugasan untuk membuat suatu karya yaitu mewarnai gambar rodio

- f. Setelah anak selesai mengerjakan tugas mintalah anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab/mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari ini
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

4.3.2.2 Pertemuan Kedua

Penelitian ini dilakukan pada hari rabu 2 Juni 2021. Pembelajaran dilakukan di sekolah masih belum memakai baju seragam sekolah karna masih penyebaran covid dan anak langsung masuk belajar. Tema yang digunakan dalam pembelajaran yaitu alat-alat komunikasi dengan subtema macam-macam alat komunikasi serta tema spesifik televisi. Adapun pelaksanaan tindakan antara lain:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran dan saling sapa balik
- b. Menjelaskan kepada anak mengapa pembelajaran dilakukan sekolah tidak memakai baju seragam sekolah, memberitahu untuk selalu jaga kebersihan dan jaga jarak.

- c. Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan dipelajari.
- d. Menyebutkan alat-alat komunikasi dan menyebutkan macam-macam alat komunikasi siapa saja.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama +/-30 menit, adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Menyanyi lagu
- b. Menjelaskan Televisi
- c. Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yakni kegiatan mewarnai gambar, menunjukkan huruf sesuai dengan tema, dan menyebut huruf sesuai warna gambar.
- d. Guru memberi contoh anak maju di depan menyusun kartu huruf dan membedakan huruf sesuai dengan penyebutan huruf.
- e. Kemudian pembelajaran selanjutnya peserta didik diberikan penugasan untuk membuat suatu karya yaitu mewarnai gambar televisi
- f. Setelah anak selesai mengerjakan tugas mintalah anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan tanya jawab/mengulas
- b. Kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- c. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya

- d. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi
- e. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok
- f. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

4.3.2.2.3 Pertemuan Ketiga

Penelitian ini dilakukan pada hari kamis tanggal 3 Juni 2021. Pembelajaran dilakukan di sekolah anak masih belum memakai baju seragam sekolah dan anak langsung masuk belajar. Tema yang digunakan dalam pembelajaran yaitu alat-alat komunikasi dengan subtema macam-macam alat komunikasi serta tema spesifik laptop. Adapun pelaksanaan tindakan antara lain:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran dan saling sapa balik
- b. Menjelaskan kepada anak mengapa pembelajaran dilakukan sekolah tidak memakai baju seragam sekolah, memberitahu untuk selalu jaga kebersihan dan jaga jarak.
- c. Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan dipelajari.
- d. Menyebutkan alat-alat komunikasi dan menyebutkan macam-macam alat komunika siapa saja.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama +-30 menit, adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Menyanyi lagu

- b. Menjelaskan Lapton
- c. Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yakni kegiatan mewarnai gambar, menunjukkan huruf sesuai dengan tema, dan menyebut huruf sesuai warna gambar.
- d. Guru memberi contoh anak maju di depan menyusun kartu huruf dan membedakan huruf sesuai dengan penyebutan huruf.
- e. Kemudian pembelajaran selanjutnya peserta didik diberikan penugasan untuk membuat suatu karya yaitu mewarnai gambar laptop
- f. Setelah anak selesai mengerjakan tugas mintalah anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab/mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

4.3.2.3 Observasi dan Hasil Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator selama proses kegiatan pembelajaran media kartu huruf sesuai dan huruf dari gambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan media gambar anak pada siklus II maka perolehan nilai

akhir masing-masing anak didik di kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin

Kendari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9. Hasil Penilaian Setelah Dilakukan Siklus II Pertemuan Pertama Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Tanggal 30 Mei 2021 PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Indikator kemampuan Mengenal huruf	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu mengenal huruf dari gambar.	-	18,18%	54,54%	27,27%
2. Anak mampu menyebutkan huruf dari gambar.	-	18,18%	54,54%	27,27%
3. Anakmampumenyusun sesuai huruf dari gambar yang ada pada media kartu huruf dan bergambar.	-	18,18%	54,54%	27,27%
4. Anak mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N sesuai dengan penyebutan huruf dengan benar.	-	18,18%	54,54%	27,27%

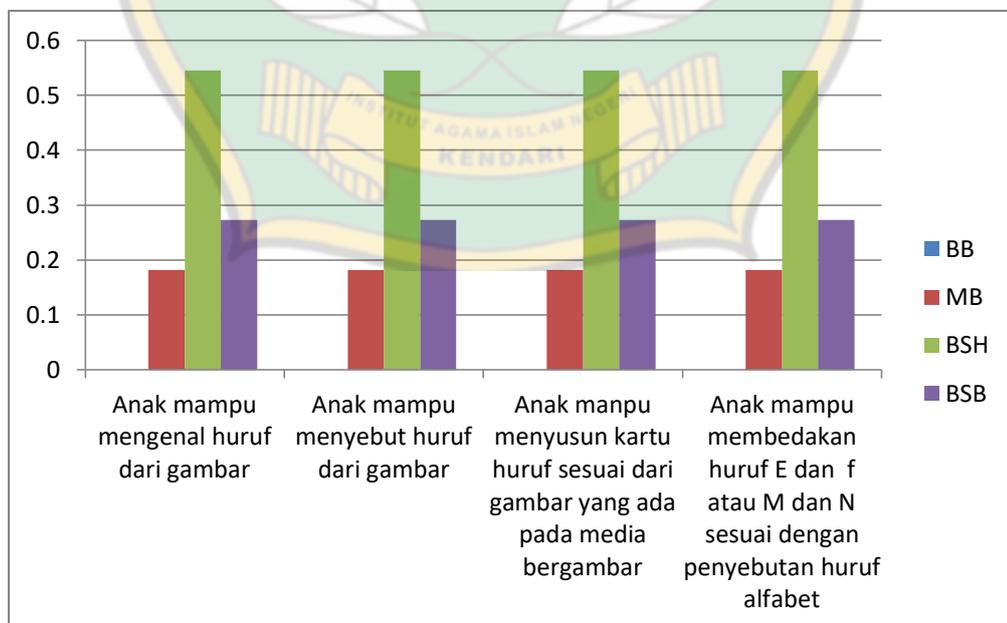
Dari tabel diatas terdapat empat indikator kemampuan mengenal huruf, dimana pada indikator pertama anak mengenal huruf dari gambar, terdapat 2 orang Anak atau 18,18% yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) yang bernama (Deh,Kan) anak tersebut sudah bisa mengenal huruf dari gambar, namun masih butuh sesekali bantuan atau bimbingan guru. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak atau 54,54% yang bernama (Al, King,Yan, Rif, Faiz, Nau) anak tersebut sudah dapat mengenal huruf dari gambar, sendiri tetapi masih kurang memperhatikan huruf abjad dari gambar. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 orang anak atau 27,27% yang bernama (Nur, Han, Ray) anak tersebut sudah mampu mengenal huruf dari gambar secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya.

Pada indikator kedua anak mampu menyebutkan huruf dari gambar. Anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 2 orang anak atau 18,18% yang bernama (Deh, Kan) anak tersebut sudah bisa menyebutkan huruf dari gambar, namun masih butuh sesekali bantuan atau bimbingan guru. Anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak atau 54,54% yang bernama (Al, King, Yan, Rif, Faiz, Nau) anak tersebut sudah dapat menyebutkan huruf dari gambar sendiri tetapi masih kurang memperhatikan sebutkan huruf abjad dari gambar. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 orang anak atau 27,27% yang bernama (Nur, Han, Rayyan) anak tersebut sudah mampu mengenal huruf dari gambar secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya.

Pada indikator ketiga anak mampu menyusun kartu huruf dari gambar sesuai yang ada pada media bergambar. Anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 2 orang anak atau 18,18% yang bernama (Deh, Kan) anak sudah mampu menyusun kartu huruf dari gambar sesuai dengan yang ada pada media gambar dan kerjasama dengan teman tetapi masih dibimbing oleh guru. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak atau 54,54% yang bernama (Al, King, Yan, Rif, Faiz, Nau) sudah mampu menyusun kartu huruf dari gambar sesuai dengan yang ada pada media bergambar masih dibimbing oleh guru. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 orang anak atau 27,27% yang bernama (Nur, Han, Rayyan) anak tersebut sudah mampu menyusun sesuai huruf gambar yang ada pada media kartu huruf bergambar mandiri dan sudah dapat membantu temanya.

Kemudian pada indikator keempat anak mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar. Anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 2 orang anak atau 18,18% yang bernama (Deh,Kan) anak sudah mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar tetapi masih dibimbing oleh guru. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak atau 27,27% yang bernama (Al, King,Yan, Rif, Faiz, Nau) anak sudah mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 orang anak atau 27,27% yang bernama (Nur, Han, Rayyan) anak tersebut sudah mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N atau B dan D dengan benar secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya.

Gambar 4.6. Grafik Perkembangan Mengenal Huruf Anak Pada Pertemuan Pertama Siklus II



Hasil pemberian tindakan siklus II pertemuan kedua pada tanggal 2 Juni pada anak didik PAUD Sultan Qaimuddin Kendari dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut ini :

Tabel 4.10. Hasil Penilaian Setelah Dilakukan Siklus II Pertemuan Kedua Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Tanggal 3 Juni 2021 PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Indikator kemampuan mengenal huruf	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu mengenal huruf dari gambar.	-	-	63,63%	36,36%
2. Anak mampu menyebutkan huruf dari gambar.	-	-	63,63%	36,36%
3. Anak mampu menyusun sesuai huruf gambar yang ada pada media kartu huruf bergambar.	-	-	72,72%	27,27%
4. Anak mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N sesuai dengan penyebutan huruf dengan benar.	-	-	72,72%	27,27%

Dari tabel diatas terdapat empat indikator penilaian kemampuan mengenal huruf anak, dimana pada indikator pertama anak mampu mengenal huruf dari gambar, terdapat 7 orang anak atau 63,63% berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yang bernama (Deh, Al, King, Yan, Rif, Faiz, Nau) anak tersebut sudah berhasil bisa mengenal huruf dari gambar. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 4 orang anak atau 36,36% yang bernama (Nur, Rayyan, Han, Kan) anak tersebut sudah mampu mengenal huruf dari gambar secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya.

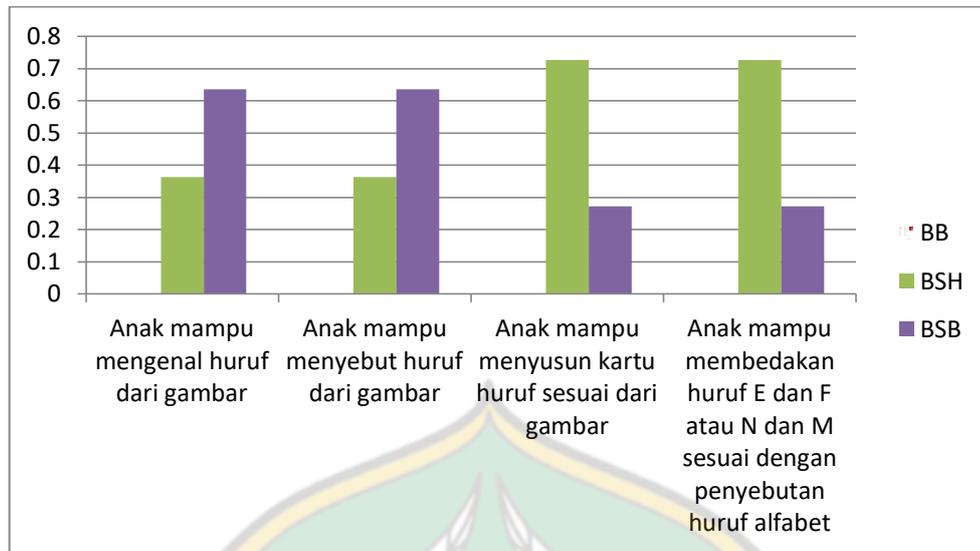
Pada indikator kedua anak mampu menyebutkan huruf dari gambar. Anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak atau 63,63% yang bernama (Deh, Al, King, Yan, Rif, Faiz, Nau) anak

tersebut sudah berhasil bisa menyebutkan huruf alphabet dari gambar. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 4 orang anak atau 36,36% yang bernama (Nur, Rayyan, Han, Kan) anak tersebut sudah bisa menyebutkan huruf dari gambar dengan mandiri dan sudah dapat membantu temanya.

Pada indikator ketiga anak mampu menyusun sesuai huruf gambar yang ada pada media kartu huruf bergambar. Anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 8 orang anak atau 72,72% yang bernama (Deh, Al, King, Yan, Rif, Faiz, Kan, Nau) anak sudah dapat menyusun sesuai huruf gambar yang ada pada media kartu huruf bergambar. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 orang anak atau 27,27% yang bernama (Rayyan, Han, Kan) anak tersebut sudah bisa menyebutkan huruf dari gambar dengan mandiri dan sudah dapat membantu temanya.

Kemudian pada indikator keempat anak mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N sesuai dengan penyebutan huruf abjad dari gambar. Anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 8 orang anak atau 72,72% yang bernama (Deh, Al, King, Yan, Rif, Faiz, Kan, Nau) anak sudah bisa dapat membedakan huruf E dan F atau M dan N sesuai dengan penyebutan alfabet. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 orang anak atau 27,27% yang bernama (Rayyan, Han, Kan) anak tersebut sudah bisa membedakan huruf E dan F atau M dan N sesuai dengan penyebutan huruf alfabet dengan mandiri dan sudah dapat membantu temanya.

Gambar 4.7 Grafik Perkembangan Mengenal Huruf Anak Pada Pertemuan Kedua II Siklus II



Tabel 4.11. Hasil Penilaian Setelah Dilakukan Siklus II Pertemuan Ke Tiga Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Tanggal 3 Juni 2021 PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Indikator kemampuan mengenal huruf	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu mengenal huruf dari gambar.	-	-	36,36%	63,36%
2. Anak mampu menyebutkan huruf dari gambar.	-	-	36,36%	63,63, %
3. Anak mampu menyusun sesuai huruf gambar yang ada pada media kartu huruf bergambar.	-	-	27,27%	72,72%
4. Anak mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N sesuai dengan penyebutan huruf alfabet.	-	-	27,27%	72,72%

Dari tabel diatas terdapat empat indikator penilaian kemampuan mengenal huruf anak, dimana pada indikator pertama anak mampu mengenal huruf dari gambar, terdapat 4 orang anak atau 36,36% berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yang bernama (Deh, Al,Yan, Rif) anak tersebut sudah berhasil bisa mengenal huruf dari gambar. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7 orang anak atau 63,63% yang

bernama (Nur, Ray, Han, Kan, Faiz, King, Nau) anak tersebut sudah mampu mengenal huruf dari gambar secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya.

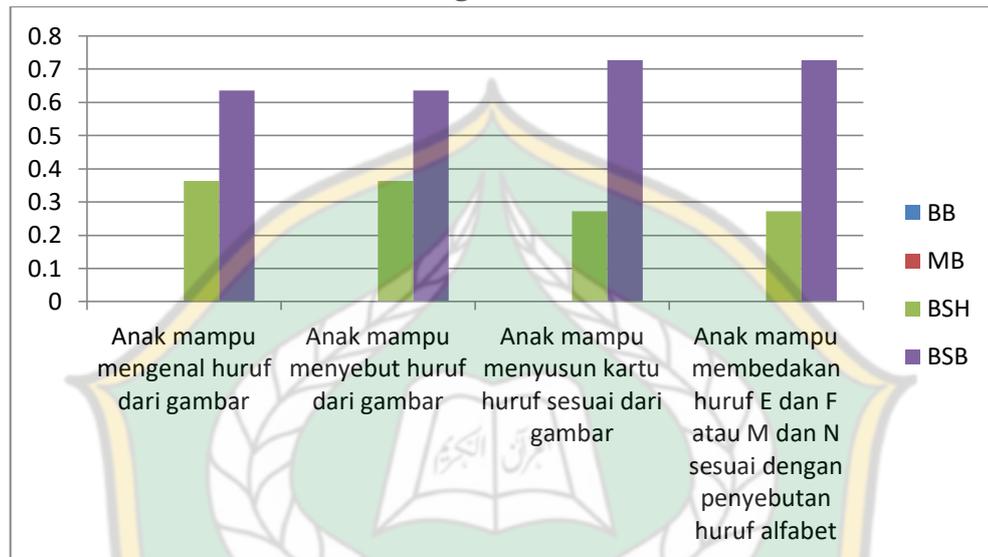
Pada indikator kedua anak mampu menyebutkan huruf dari gambar. Anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak atau 36,36% yang bernama (Deh, Al, Yan, Rif) anak tersebut sudah bisa menyebut huruf dari gambar tanpa bimbingan guru. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7 orang anak atau 63,63% yang bernama (Nur, Ray, Han, Kan, Faiz, King, Nau) anak tersebut sudah bisa menyebutkan huruf dari gambar dengan mandiri dan sudah dapat membantu temanya.

Pada indikator ketiga anak mampu menyusun sesuai huruf gambar yang ada pada media kartu huruf bergambar. Anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak atau 27,27% yang bernama (Deh, Al, Rif) anak sudah dapat menyusun sesuai huruf gambar yang ada pada media kartu huruf bergambar dengan benar. Dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 8 orang anak atau 72,72% yang bernama (Rayyan, Han, Kan, Faiz, King, Nau, Nur, Yan) anak tersebut sudah bisa menyebutkan huruf dari gambar dengan mandiri dan sudah dapat membantu temanya.

Kemudian pada indikator keempat anak mampu membedakan huruf E dan F atau M dan N sesuai dengan penyebutan huruf alfabet. Anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak atau 27,27% yang bernama (Deh, Al, Rif) anak sudah bisa dapat membedakan huruf E dan F atau M dan N sesuai dengan penyebutan alfabet. Dan untuk anak yang berada

pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak orang anak atau 72,72% yang bernama (Rayyan, Han, Kan, Faiz, King, Nau, Nur, Yan) anak tersebut sudah bisa membedakan huruf E dan F atau M dan N sesuai dengan penyebutan huruf alfabet dengan mandiri dan sudah dapat membantu temanya.

Gambar 4.8. Grafik perkembangan Mengenal Huruf Anak Pada Pertemuan Ketiga Siklus II



Peneliti yang berkerjasama dengan guru di kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari melakukan atau penelitian pada akhir siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan mengenal huruf melalui berdasarkan tema/subtema. Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan informasi sejauh mana kemampuan mengenal huruf anak melalui penggunaan media gambar yang dilakukan pada tindakan siklus II.

Berdasarkan hasil diterapkannya tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata perolehan anak berada pada taraf nilai bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik (BSB). Analisis keberhasilan klasikal diperoleh hasil seperti tampak pada tabel berikut:

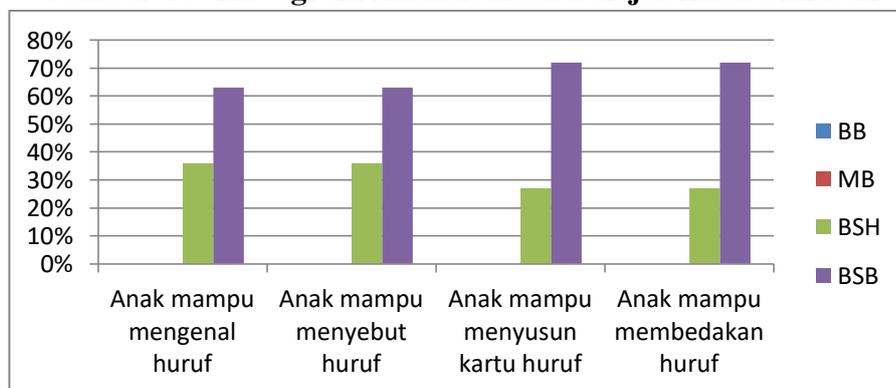
Tabel 4.12. Perhitungan Secara Klasikal pada Siklus II

Kategori	Jumlah Anak	Persentase%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	8	72,72%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	27,27%
Mulai Berkembang (MB)	0	0%
Belum Berkembang (BB)	0	0%
Jumlah	11	98%

(Sumber: Diolah dari data penelitian, 2021)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.9 tersebut, menunjukkan bahwa secara klasikal meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan media gambar di kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari pada tahap evaluasi siklus II, rata-rata anak memperoleh nilai bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 8 anak dengan presentase 72,72%, 3 orang anak yang memperoleh nilai bintang (***) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 27,27%, tidak ada anak yang memperoleh nilai bintang (**) atau Mulai Berkembang (MB), dan memperoleh nilai bintang (*) atau Berkembang (BB). Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, anak sudah dapat melaksanakan kegiatan dengan baik dan telah mencapai indikator kinerja yaitu 75%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:

Gambar 4.9. Histogram Analisis Hasil Belajar Anak Siklus II



Berdasarkan perolehan nilai anak, dapat dinyatakan bahwa perkembangan mengenal huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan media gambar anak pada kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari, hal ini terlihat dari nilai secara klasikal pada siklus II mencapai tingkat keberhasilan sebesar 98% anak yang memperoleh nilai bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik (BSB) dan nilai bintang (***) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

4.3.2.4 Refleksi Hasil Tindakan Siklus II

Hasil refleksi terhadap siklus II dapat dirincih sebagai berikut:

1. pada siklus II ini proses pembelajaran sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang sudah terorganisir, sebagian peserta didik sudah fokus pada kegiatan
2. Efisiensi waktu sudah cukup optimal
3. peserta didik sudah mulai senang dan bersemangat dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan terakhir pada siklus II pembelajaran telah sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga tindakan penelitian berakhir pada siklus II.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana tiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan. Pada setiap pertemuan dalam proses pembelajaran selalu dengan yaitu penggunaan media kartu huruf sesuai dari huruf bergambar untuk menstimulasi perkembangan kemampuan mengenal huruf anak dan setiap

pertemuannya kegiatan guru dan kegiatan anak selama proses pembelajaran berlangsung diobservasi oleh guru kelompok B melalui lembar observasi guru dan lembar observasi anak. Tiap pertemuan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

Dari hasil analisis data sebelum pelaksanaan tindakan siklus I yaitu pada hasil pra tindakan kemampuan meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak sebelum dan sesudah diberikan tindakan yaitu penggunaan media kartu huruf sesuai dari huruf bergambar untuk menstimulasi perkembangan kemampuan mengenal huruf anak masih tergolong rendah dimana pada perolehan nilai secara klasikal diketahui bahwa terdapat sebanyak 2 anak, atas nama Ray dan Han yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yang jika dipersentasekan secara klasikal mencapai 18,18% dimana anak tersebut sudah mampu perkembangan kemampuan bahasa komunikasi anak melalui mengenal huruf atau menyebut huruf, terlihat ketika melakukan kegiatan menggambar bebas anak tersebut mampu membuat karya sendiri atau gambaran sendiri sesuai dengan imajinasinya dan sudah dapat mewarnai gambarnya dengan kombinasi warna yang menarik meskipun sesekali masih butuh bantuan dari guru. Pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak dan 6 orang anak yang Belum Berkembang (BB) dengan presentase ketidak berhasilan 45% disini terlihat, ketika anak sedang melakukan kegiatan menggambar bebas anak masih belum bisa menggambar bentuk sendiri atau masih meniru gambar temannya dan pada saat mewarnai anak masih belum dapat mewarnai dengan kombinasi warna yang menarik.

Pada pertemuan 1 siklus I dengan tema spesifik dokter, terjadi peningkatan pada kemampuan mengenal kartu huruf anak namun tidak mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada pertemuan 1 terdapat 5 orang anak yang bernama (Al, King, Deh, Rif, Faiz) diketahui anak tersebut berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) dari semua indikator penilaian dikarenakan beberapa alasan, yaitu karena anak masih kurang paham atau masih bingung dengan penggunaan media kartu huruf bergambar dan anak juga masih kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan guru atau lebih banyak bermain. Selain itu untuk anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) berjumlah 5 orang anak yang bernama (Nur, Han, Yan, Kan, Nau), beberapa anak tersebut belum mencapai tingkat keberhasilan dari empat indikator penilaian dikarenakan oleh beberapa alasan yaitu anak masih kesulitan menggunakan media kartu huruf sesuai huruf bergambar, kurangnya bimbingan dan motivasi yang dilakukan guru dan peneliti belum menguasai kelas dan tidak mendengarkan penjelasan guru berkaitan penggunaan media gambar. Walaupun ada 1 orang anak pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yang bernama (Ray) tetapi sampai di mana perkembangan kemampuan mengenal kartu huruf sesuai dari gambar.

Pertemuan ke 2 siklus I dengan tema spesifik polisi, terjadi peningkatan pada perkembangan anak, pada pertemuan ke dua ini beberapa anak masih berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) penggunaan media gambar. Terdapat 3 orang anak yang bernama (Al, King, Deh), diketahui anak tersebut berada pada kriteria belum berkembang dari semua indikator penilaian dikarenakan oleh beberapa hal yaitu anak kurang di bimbing oleh guru atau anak masih kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) yaitu (Han, Yan, Faiz, Kan, Nau), adapun alasan yang membuat anak masih belum mencapai indikator keberhasilan yaitu kurangnya bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada anak, peneliti kurang jelas dalam memberikan contoh penggunaan media gambar pada anak dan juga peneliti masih mampu menguasai kelas dan yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu (ray, Nur, Han,), tetapi sampai di mana perkembangan kemampuan mengenal kartu huruf sesuai dari gambar.

Selain itu, ada beberapa anak yang mengalami peningkatan seperti, King, dan Faiz pada siklus I pertemuan pertama berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) kemudian meningkat pada kriteria Mulai Berkembang (MB) ini dikarenakan beberapa tindakan yang dilakukan oleh peneliti berusaha menarik perhatian anak pada saat penggunaan media gambar dan guru tanya jawab terkait tema pada hari itu kepada anak. dan (Nur dan Han) mengalami peningkatan dari Mulai Berkembang (MB) menjadi Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Pertemuan ke 3 siklus I dengan tema spesifik sumber-sumber air, beberapa anak masih berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) perkembangan kemampuan mengenal huruf. terdapat 1 orang anak atas nama (Deh), diketahui anak tersebut berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) dari semua indikator penilaian dikarenakan anak tersebut masih di bantu temanya atau memberi tahu kurang sedikit kemampuan mengenal dari huruf gambar sesuai dengan kartu huruf. Adapun anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak yaitu (Al, King, Yan, Rif, Faiz, Kan, Nau) adapun alasan yang membuat anak masih belum mencapai indikator keberhasilan yaitu anak

masih kurang fokus atau belum memperhatikan guru ketika menjelaskan maupun mengarahkan dan anak lebih sering bermain pada saat melakukan penggunaan media gambar atau kartu huruf dan papan gabus .

Selain itu, ada beberapa anak yang mengalami peningkatan seperti (Al, King, Rif,) pada siklus I pertemuan ke dua berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) kemudian meningkat pada kriteria Mulai Berkembang (MB) ini di karenakan beberapa tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan berusaha menarik perhatian anak agar lebih fokus lagi dalam melakukan penggunaan media gambar dengan kartu huruf atau papan gabus dan memberikan tanya jawab terkait tema sebelum anak melakukan motorik halus atau sambil bahasa komunikasi anak mengenal kartu huruf sesuai dari huruf gambar agar anak dapat terstimulus imajinasinya. Dan ada beberapa anak seperti (Nur, ray, Han) yang mengalami peningkatan dari kriteria Mulai Berkembang (MB), kemudian tetap meningkat ke kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), ini dikarenakan beberapa anak tersebut mulai terbiasa dan terlatih dengan penggunaan media gambar dengan kartu huruf dan mulai terstimulus imajinasi anak sehingga mulai dapat mengenal huruf bahasa komunikasi anak dari sesuai kartu huruf gambar. Sedangkan dari kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) menjadi Berkembang Sangat Baik (BSB).

Sedangkan di pertemuan ke 4 atau pada siklus II pertemuan pertama dengan tema spesifik radio, sudah tidak terdapat anak pada kriteria Belum Berkembang (BB), tetapi masih ada beberapa anak masih berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 2 orang anak yaitu (Deh, Kan), adapun alasan yang membuat anak masih belum mencapai indikator keberhasilan yaitu anak

masih belum terbiasa dengan melakukan atau menggunakan media papan gabus dan peneliti yang belum memberikan bimbingan ke semua anak.

Selain itu, ada beberapa anak yang mengalami peningkatan seperti, (Deh) pada siklus I pertemuan ke tiga berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) kemudian meningkat ke kriteria Mulai Berkembang (MB) ini dikarenakan beberapa tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu lebih memperhatikan anak tersebut dan guru memberikan penjelasan terkait perkembangan mengenal kartu huruf dengan media gambar sesuai huruf abjad dari gambar maupun yang berkaitan dengan tema agar anak lebih paham dalam melakukan motorik halus atau dengan bahasa komunikasi anak dari mengenal kartu huruf sesuai dari gambar. Dan atas nama (Nur, Ray dan Han) yang mengalami peningkatan dari kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), kemudian meningkat ke kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), dimana anak sudah dapat memenuhi indikator kemampuan mengenal huruf.

Pertemuan 5 dengan tema spesifik televisi pada siklus II, pada pertemuan ini sudah tidak ada yang berada pada kriteria Belum Berkembang (BB), dan Mulai Berkembang (MB) adapun anak yang mengalami peningkatan dari menjadi Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atas nama Deh, Al, Rif adapun alasan yang membuat sudah mencapai pada kriteria berkembang sesuai harapan dimana anak tersebut sudah dapat memenuhi indikator keberhasilan dimana anak sudah mulai dapat menyusun kartu huruf atau membedakan huruf dengan bahasa mengenal kartu huruf dari sesuai huruf gambar. Sialian itu Ray, Han, Kan yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada siklus II pertemuan pertama meningkat pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini dikarenakan

anak sudah melakukan penggunaan media gambar dengan kartu huruf sesuai dari huruf gambar dan anak sudah terstimulus motorik halus dengan bahasa sesuai dengan imajinasinya.

Pertemuan 6 pada siklus II dengan tema spesifik laptop, pada pertemuan ini sudah tidak ada yang berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB) aspek bahasa. Adapun anak yang mengalami peningkatan dari kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada siklus II pertemuan ke lima kemudian meningkat pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) pada pertemuan ke enam yaitu atas nama Ray, Han, Kan, Faiz, King, Nau, Nur, Yan. Hal ini dikarenakan anak sudah mulai terbiasa dengan penggunaan media gambar dan anak juga sudah terstimulus perkembangan bahasa komunikasi anak dengan mengenal kartu huruf atau dari huruf gambar sesuai dengan imajinasinya tanpa meniru karya orang lain maupun tanpa bantuan guru.

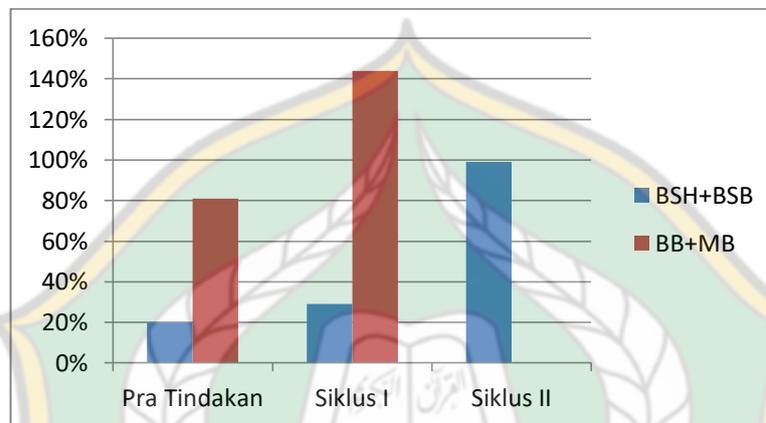
Dari hasil analisis data sebelum pelaksanaan tindakan siklus I yaitu pada hasil pra tindakan perolahan nilai secara klasikal diketahui bahwa terdapat sebanyak 2 orang anak yang mendapat nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yang jika dipersentasikan secara klasikal mencapai 20%.

Setelah pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan menjadi 3 anak yang mendapat nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 0 anak mendapatkan nilai Berkembang Sangat Baik (BSB) yang jika dipersentasekan secara klasikal mencapai 35%, namun belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 3 anak yang mendapat nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 8 anak mendapat nilai Berkembang

Sangat Baik (BSB) yang jika dipersentasekan secara klasikal mencapai 89%, karena indikator kinerja yang ditetapkan telah tercapai yaitu 75% maka penelitian ini dihentikan. Secara klasikal, analisis keberhasilan mulai dari pra tindakan, pelaksanaan tindakan siklus I dan pelaksanaan tindakan siklus II disajikan pada grafik berikut:

Gambar 4.10. Histogram Analisis Keberhasilan Tindakan



Berdasarkan uraian dan histogram di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada kondisi awal atau pra tindakan sebelum dilakukannya tindakan siklus dalam penelitian ini, perkembangan kemampuan mengenal huruf anak masih tergolong rendah dengan presentase keberhasilan secara keseluruhan sebesar 45%. Namun, setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus I melalui kegiatan mengenal kartu huruf tingkat keberhasilan mencapai 35% akan tetapi tindakan keberhasilan yang dicapai pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan sebelumnya yakni 75%. Seperti yang diketahui pada siklus I hasil yang diperoleh belum mencapai target yang telah ditentukan, maka tindakan untuk perkembangan mengenal kartu huruf anak dilanjutkan pada siklus II. Dikarenakan masih hanya kekurangan dalam pelaksanaan tindakan siklus I. Setelah dilakukan siklus II terjadi peningkatan perkembangan mengenal kartu

huruf anak yaitu sebesar 88% dimana nilai tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal atau biasa KKM yang ditetapkan 75%.

Hasil temuan dari penelitian ini sesuai dengan temuan pada penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian tentang kartu kata bergambar antara lain, Tiwik Wahyuningsih (2014) yang meneliti tentang Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini di RA Uswatun Hasanah Trenten Candimulyo Kabupaten Magelang. Hasil penelitian menunjukkan Penggunaan Kartu Kata Bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini di RA Uswatun Hasanah Trenten candimulyo berhasil baik. Berdasarkan data yang diperoleh kenaikan kemampuan membaca dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dari Pra Siklus, Siklus I, Dan siklus II naik sebesar 33,33%, criteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hasinya menurun sebesar 9,09%, kriteria Mulai Berkembang (MB) menurun sebesar 6,06%. Atau dapat diartikan adanya peningkatan kemampuan membaca dari pra siklus kriteria Belum Berkembang (BB) atau Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) menjadi Berkembang Sangat Baik (BSB). Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan Dewi Vortuna, Ratiyah, kemampuan mengenal huruf anak kelompok B4 TK Negeri Pembina 1 Palembang dapat ditingkatkan menggunakan permainan kartu huru. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatkan nilai presentase kemampuan mengenal huruf, yaitu pada kondisi awal sebesar 35,85%, kemudian pada siklus I persentase rata-rata meningkat menjadi 61,11%, dan persentase rata-rata pada siklus II mampu meningkat hingga 83,73%. Peningkatan dari Pra siklus ke Siklus I sebesar 25,27%, dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 22,62%.

Sehingga temuan peneliti mendukung temuan penelitian yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti menyatakan bahwa kemampuan mengenal huruf dapat meningkatkan bahasa anak dan kognitif dari mengenal kartu huruf sesuai dari gambar kelompok B atau pada anak usia 5-6 tahun disebabkan melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan mengenal huruf anak yaitu dengan media kartu huruf anak dan papan gabus dapat berkreasi memilih atau menyusun kartu huruf sesuai dari huruf gambar atau membedakan huruf B dan D dan memadukannya sesuai berpikir melihat gambar atau imajinasi anak sehingga menghasilkan bahasa komunikasi anak, melatih motorik halus anak yaitu melatih jari-jemari anak, melatih konsentrasi anak, anak dapat mengenal warna dan memadukannya sesuai selera, anak dapat mengenal bentuk gambar pada skema atau pola, anak dapat mengenal aneka jenis mengenal kartu huruf berwarna bentuk gula lolipop dalam penggunaan media atau menggunakan media gambar dari papan gabus, mengenal sifat yang disediakan, dan melatih ketekunan serta kesabaran dalam bahasa anak atau melakukan mengenal kartu huruf media papan gabus dengan media gambar atau berbicara melihat gambar sehingga menghasilkan suatu karya yang bahasa komunikasi anak. Menggunakan media gambar papan gabus merupakan aktivitas yang menstimulus perkembangan mengenal huruf anak.

Kemampuan mengenal huruf Burnett menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Araf dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilih berbagai jenis huruf.

Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang (Rasyid, *dkk*, 2009: 241).

Soenjono Darjowidjojo mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memakainya (Soenjono Darjowidjojo, 2003: 300).

Menurut Seefelt dan Wasik kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa (Seefelt dan Wasik, 2008: 330-331).

Pendapat lain juga dikatakan oleh Ehri dan Mc.Cormack bahwa belajar mengenal huruf merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan/environmental print sebelum mereka mengetahui abjad. Anak menyebut huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf (Seefelt dan Wasik, 2008: 331).

Burhan Nurgiyantoro mengemukakan pengenalan huruf biasanya tidak dilakukan secara langsung dengan menunjukkan huruf, melainkan melalui gambar-gambar tertentu. Misalunya, gambar jenis binatang atau gambar objek tertentu yang sudah dikenal (Nurgiyantoro, 2005: 123). Slamet Suyanto mengatakan bahwa dalam upaya mengenalkan huruf kepada sebaiknya kenalkan dahulu huruf-huruf yang mudah bagi anak dan hindari huruf-huruf yang sulit.

Untuk huruf-huruf yang sulit dapat diajarkan setelah anak mampu merangkai huruf (Suyanto, 2005: 165).

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengenalan huruf pada anak usia dini merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca awal dengan mampu mengetahui dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa dari lingkungan sekitar. Kemampuan anak dalam memahami huruf dapat dilihat dari kemampuan anak saat memakna huruf sehingga anak mampu menyebut huruf.

Cucu Eliyawati menyatakan bahwa ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dengan menggunakan media gambar diantaranya; Media ini dapat menerjemahkan ide/gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkrit.

1. Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, surat kabar, kalender, dan sebagainya,
2. Mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan lain,
3. Tidak mahal, bahkan mungkin tanpa mengeluarkan biaya untuk pengadaanya,
4. Dapat digunakan pada setiap tahap kegiatan pendidikan dan semua kegiatan (Eliyawati, 2010: 115).

Pendapat yang diuraikan diatas bahwa manfaat dari penggunaan media gambar yaitu dapat menerjemahkan ide yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit, dapat diambil dari buku-buku atau majalah dan mudah menggunakannya sehingga dalam penerapan metode bercakap-cakap menggunakan media gambar,

anak dapat berfikir lebih konkrit dengan melihat gambar yang disajikan oleh guru selama kegiatan percakapan berlangsung.

Selain itu Nana Sudjana dan Ahmad Rivai berpendapat media gambar dalam proses belajar berguna: (Rivai & Sudjana, 2010: 2)

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik;
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga;
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain (Rivai dan Sudjana, 2010: 2).

Uraian diatas dapat ditegaskan bahwa media gambar dalam pembelajaran bermanfaat menarik perhatian murid sehingga murid tidak mudah bosan, dan murid lebih mudah memahami kata-kata yang diucapkan guru. Media gambar yang dikutsertakan dalam menerapkan metode bercakap-cakap dapat menjadikan percakapan yang dilakukan guru dan anak dengan anak akan lebih konkrit atau jelas maknanya dan siswa lebih termotivasi (tertarik) mengikuti kegiatan tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak mengalami peningkatan melalui penggunaan media gambar dan sesuai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil penelitian dapat dilihat dari pengamatan tiap siklus. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan anak dalam mengenal kartu huruf. Pada pra siklus ada 6 anak yang kemampuan mengenal hurufnya BB (Belum Berkembang) yang mempunyai nilai presentase (54,54%). Siklus I peserta didik yang BB (Belum Berkembang) mengalami pengurangan pada pertemuan ketiga dan siklus II pada pertemuan pertama tidak ditemukan lagi anak yang BB (Belum Berkembang). Adapun peserta didik yang BSH (Berkembang Sesuai harapan) pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan yakni 75% atau 8 orang anak dan dapat dikatakan berhasil karena telah sesuai dengan indikator tingkat pencapaian yakni 75%.

5.2 Limitasi penelitian

Adapun limitasi atau keterbatasan dalam penelitian ini adalah

- 5.2.1 Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar peserta didik. Untuk pelajaran cara menyusun kartu huruf sesuai huruf gambar banyak waktu untuk menyesuaikan motivasi anak.

5.2.2 Walaupun ada antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara peserta didik, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar menyusun kartu huruf sesuai dari huruf gambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan penelitian kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.terdapat beberapa rekomendasi yang perlu disampaikan:

- 5.3.1 Diharapkan kepada guru kelompok B, dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak hendaknya menggunakan media papan gabus, gambar dan kartu huruf sesuai huruf dari gambar karena media ini mudah dibuat, aman dan sangat menarik bagi anak
- 5.3.2 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rohani. 2009. *Media Instruksional Edukatif*. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darjowidjojo, Soenjono. 2003. *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuanda, Dadan. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direkktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan.
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Program Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional di Rektorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen PENDIDIKAN Nasional.
- Kunandar. 2009. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakartan: Rajawali Pers.
- Masyhud. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesional Kependidikan.
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan.2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna Pangastuti, Siti Farida Hanum
- Rasyid, Harun, dkk. 2009. *Asessmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Rochiati, Wiratmadja. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Samadaya, Samsu. 2013.*Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sanjaya,Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Seefeldt, Carol dan Barbara A Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini* (Alih Bahasa: Pius Nasar). Jakarta: Indeks.
- Sheila Septiana Rahayuningsih, Tritjahjo Danny Soesilo, Mozes Kurniawan. 2019. “*Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar*”. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 9, No. 1.
- Soenjono, Dardjowidjojo. 2003. *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sudijo, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suhartono, Suparlan. 2012. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Az-Ruzz Media.
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sundayana, Rostina.2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Supartina. 2011. “*Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Melalui Teknik Pembelajaran Bercerita Gambar Seri*”.Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Volume 04 No. 1.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Tangyong, Agus F. 2010. *Pengembangan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Triyanto. 2011. *Desain Pengembangan Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dari Anak Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Waraningsih, Lestari, Tri. 2014. “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media KartuKata di TK Sulthoni Ngaglik Sleman*”. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiyani, Novan Ardi. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.



Lampiran 1

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : balitbang_sulawesitenggara prov.go.id Email: badan_litbang_sultra01@gmail.com

Kendari, 14 Juni 2021

K e p a d a
Yth Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari
Di -
KENDARI

Nomor 070/1830/Balitbang/2021
Sifat -
Lampiran -
Perihal IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor 0832/FATIK/TL.00/05/2021 tanggal 20 April 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : ROSLIKA
NIM : 16010105024
Prodi : PIAUD
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi di atas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BERGAMBAR KELOMPOK B PAUD SULTAN QAIMUDDIN KENDARI".

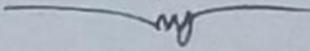
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 14 Juni 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan keterlibatan serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS


Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUHTAR M.Si
Pembina Tk I, Gol. IV/b
Nip. 19740104 199302 1 001

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Walikota Kendari di Kendari;
3. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Ketua Prodi PIAUD FATIK IAIN Kendari di Kendari;
5. Kepala PAUD Sultan Qaimuddin Kendari di Tempat.
6. Mahasiswa yang Bersangkutan.

**Pedoman Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan
Media Gambar**

ASPEK PENILAIN	KETERANGAN	NILAI KONVESI
★ BB [Belum Berkembang]	Apabila anak tidak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan, anak belum dapat menyebutkan mengenal huruf dengan baik dan benar dan menempelkan kartu huruf sesuai huruf dari media gambar	0,01-1,49
★★ MB [Mulai Berkembang]	Apabila anak sudah mulai memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu menyebutkan huruf dan mengenal huruf sesuai dari huruf media bergambar namun lebih banyak dibimbing oleh ibu guru	1,50-2,49
★★★ BSH [Berkembang Sesuai Harapan]	Apabila anak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu anak dapat mengenal kartu huruf sesuai huruf gambar yang ada pada media gambar, namun terkadang masih membutuhkan bantuan dari ibu guru	2,50-3,49
★★ ★★ BSB [Berkembang Sangat baik]	Memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu anak dapat menyebut huruf dan menempel kartu huruf sesuai media gambar	3,50-4,00

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Indikator kinerja	Kriteria Penilaian	Deskripsi
1.	Anak mampu mengenal huruf dari gambar.	BSB ****	Apabila anak mampu mengenal huruf tanpa bantuan guru.
		BSH ***	Apabila anak mampu mengenal huruf tapi masih di bantu guru.
		MB **	Apabila anak mampu mengenal huruf tapi masih di bantu guru dari awal sampai akhir.
		BB *	Apabila anak belum mampu mengenal huruf.
2.	Anak mampu menyebutkan huruf dari gambar	BSB ****	Apabila anak mampu menyebut huruf tanpa bantuan guru.
		BSH ***	Apabila anak mampu menyebut huruf tapi masih di bantu guru.
		MB **	Apabila anak mampu menyebut huruf tapi masih di bantu guru dari awal sampai akhir.
		BB *	Apabila anak belum mampu menyebut huruf .
3.	Anak mampu menyusun sesuai huruf gambar yang ada pada media kartu huruf bergambar	BSB ****	Apabila anak mampu menyusun sesuai huruf dengan benar tanpa bantuan guru.
		BSH	Apabila anak mampu menyusun sesuai huruf

		***	dengan benar tapi masih di bantu guru.
		MB **	Apabila anak mampu menyusun sesuai huruf dengan benar tapi masih di bantu guru dari awal hingga akhir.
		BB *	Apabila anak belum mampu menyusun sesuaihuruf .
4.	Anak mampu membedakan kartu huruf B dan D atau M dan N atau E dan F	BSB ****	Apabila anak mampu membedakan kartu huruf dengan benar tanpa bantuan guru.
		BSH ***	Apabila anak mampu membedakan kartu huruf dengan benar tapi masih di bantu guru.
		MB **	Apabila anak mampu membedakan kartu huruf dengan benar tapi masih di bantu guru dari awal hingga akhir.
		BB *	Apabila anak belum mampu membedakan kartu huruf.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUD K-13			
SEMESTER	BULAN	MINGGU KE	HARI KE
II	Maret	6	1

TK PAUD SULTAN QAIMUDDIN TAHUN AJARAN 2020/2021

Model Pembelajaran : Kelompok
Hari, Tanggal : Rabu, 17 Maret 2021
Kelompok / Usia : B (5 – 6 Tahun)
Tema / Sub Tema / Tema Spesifik : Pekerjaan / Bidang kesehatan / Dokter

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Memperkenalkan tema gambar
3. Melipat tas dokter dari kertas
4. Mewarnai gambar alat dokter
5. Lagu “Dokter”

Lagu “Dokter”

Lihatlah bapak dan ibu dokter

Dia bawa suntik dan termometer

Nanti kalau aku sudah besar

Inginku menjadi dokter

Nanti kalau aku sudah besar,aku akan menjadi dokter

Kan kutolong semua yang sakit sampai sembuh 2x

B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

C. ALAT DAN BAHAN

1. Media gambar
2. Pensil warna, Lem

D. KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan belajar		Waktu	Sumber
Pembukaan	1. Bercerita tentang dokter	5	Cerita
Inti	1. Menyanyi lagu dokter 2. Tanya jawab tentang dokter 3. Menyebutkan gambar dan huruf 4. Menempel huruf sesuai kata dokter	30	Gambar/huruf
Penutup	1. Menyanyi lagu "Dokter" "Sayonara-sayonara" 2. Doa sebelum pulang	10	sayonara-sayonara

Mengetahui
Guru kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Kendari, 17 Maret 2021
peneliti



Linda Asnawati S.Pd



Roslika

Nim:16010105024

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUD K-13			
SEMESTER	BULAN	MINGGU KE	HARI KE
II	Maret	17	3

PAUD SULTAN QAIMUDDIN TAHUN AJARAN 2020/2021

Model Pembelajaran : Kelompok
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021
Kelompok / Usia : B (5 – 6 Tahun)
Tema / Sub Tema / Tema Spesifik : Pekerjaan / Bidang Keamanan / Polisi

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Memperkenalkan tema gambar Polisi
3. Melipat
4. Menulis kata “Polisi”
5. Lagu “Polisir”

Lagu “Polisi”

Lihatlah pak polisi alangkah gagahnya

Stop kanan stop kiri mobil dan sepeda

Akupun harus tahu aturan polisi

Jalan berhati-hati di sekolah

B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

C. ALAT DAN BAHAN

1. Media gambar
2. Pensil, Gabus / mading, Kartu huruf

D.KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan belajar		Waktu	Sumber
Pembukaan	1. Bercerita tentang polisi	5'	Cerita
Inti	1. Lagu Polisi 2. Tanya jawab tentang polisi 3. Menyebutkan gambar dan huruf 4. Menyebutkan alat-alat yang dipakai polisi 5. Menempel huruf sesuai gambar alat-alat polisi	30'	Gambar/huruf
Penutup	1. Menyanyi lagu "Polisi" "Sayonara sayonara" 2. Surat-surat pendek 3. Berdoa sebelum pulang	10'	Lagu polisi sayonara-sayonara

Mengetahui
Guru kelompok B PAUD Sultan QaimuddinKendari

Kendari, 24Maret 2021
peneliti



Linda Asnawati S.Pd



Roslika

Nim:16010105024

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUD K-13			
SEMESTER	BULAN	MINGGU KE	HARI KE
II	Maret	6	5

PAUD SULTAN QAIMUDDIN TAHUN AJARAN 2020/2021

Model Pembelajaran : Kelompok
Hari, Tanggal : Rabu, 14 APRIL 2021
Kelompok / Usia : B (5 – 6 Tahun)
Tema / Sub Tema / Tema Spesifik : Air ,Api, Udara / Air / Sumber-Sumber Air

A.MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Memperkenalkan tema gambar
3. Menyusun huruf abjad dari kata sumber-sumber air
4. Menempel kertas origami dari gambar air
5. Lagu “Air, Api, Udara”

Lagu “Air,Api, Udara”

Teman-teman semua, mari kita belajar

Air, Api, Udara

Teman-teman semua, Air berwarna bening

Api berwarna merah,

Udara tak berwarna,Udara tak terlihat

Tapi kita rasakan

Air untuk minum, api untuk masak

Udara untuk bernafas

B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

C. ALAT DAN BAHAN

1. Media gambar
2. pensil, lem, Kertas origami

D. KEGIATAN BELAJAR

	Kegiatan belajar	Waktu	Sumber
Pembukaan	1. Bercerita tentang tema air	5'	Cerita
Inti	1. Menyanyi lagu Air, Api, Udara 2. Tanya jawab tentang sumber-sumber air 3. Menyusun huruf dari kata sumber-sumber air 4. Menempel kertas origami dari gambar air	30'	Gambar/huruf
Penutup	1. Menyanyi lagu "Air, Api, Udara" "Sayonara-sayonara" 2. Surah-surah Pendek 3. Doa sebelum pulang	10'	sayonara-sayonara

Mengetahui
Guru kelompok B PAUD Sultan QaimuddinKendari

Kendari, 14 April 2021
peneliti



Linda Asnawati S.Pd



Roslika
Nim:16010105024

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUD K-13			
SEMESTER	BULAN	MINGGU KE	HARI KE
II	Mei	6	5

PAUD SULTAN QAIMUDDIN TAHUN AJARAN 2020/2021

Model Pembelajaran : Kelompok
Hari, Tanggal : Rabu, 31 Mei 2021
Kelompok / Usia : B (5 – 6 Tahun)
Tema / Sub Tema / Tema Spesifik : Alat-alat Komunikasi/ macam-macam alat komunikasi/ Radio

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Memperkenalkan tema gambar
3. Menyusun huruf abjad dari kata sumber-sumber air
4. Menempel kertas origami dari gambar Radio
5. Lagu Alat Komunikasi

Lagu “Alat Komunikasi”

Alat komunikasi
Macam-macam jenisnya
Tivi..radio.. handphon...
majalah... surat..koran...
Dengar bunyi telepon,kring..kring
Tivi untuk dilihat.. radio untuk didengar
Koran untuk dibaca

B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

C. ALAT DAN BAHAN

1. Media gambar
2. pensil, lem, Kertas origami

D. KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan belajar	Waktu	Sumber
Pembukaan	1. Bercerita tentang radio 5'	Cerita
Inti	1. Menyanyi lagu alat komunikasi 2. Tanya jawab tentang radio 3. Menyusun huruf dari kata radio 4. Mewarnai gambar radio 30'	Gambar/huruf
Penutup	1. Menyanyi lagu "alat komunikasi" "Sayonara-sayonara" 2. Surah-surah Pendek 3. Doa sebelum pulang 10'	sayonara-sayonara

Mengetahui
Guru kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Kendari, 31 Mei 2021
peneliti



Linda Asnawati S.Pd



Roshika
Nim:16010105024

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUD K-13			
SEMESTER	BULAN	MINGGU KE	HARI KE
II	Mei	6	5

PAUD SULTAN QAIMUDDIN TAHUN AJARAN 2020/2021

Model Pembelajaran : Kelompok
Hari, Tanggal : Rabu, 2 Juni 2021
Kelompok / Usia : B (5 – 6 Tahun)
Tema / Sub Tema / Tema Spesifik : Alat-alat Komunikasi/ macam-macam alat komunikasi/ Televisi

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Memperkenalkan tema gambar
3. Menyusun huruf abjad dari kata Televisi
4. Mewarnai gambar Televisi
5. Lagu Alat Komunikasi

Lagu “Alat Komunikasi”

Alat komunikasi

Macam-macam jenisnya

Tivi..radio..handphon...

majalah...surat..koran...

Dengar bunyi telepon,kring..kring

Tivi untuk dilihat..radio untuk didengar..

Koran untuk dibaca

B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

C. ALAT DAN BAHAN

1. Media gambar, gabus
2. pensil, Kertas origami

D. KEGIATAN BELAJAR

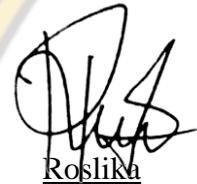
Kegiatan belajar	Waktu	Sumber
Pembukaan	1. Bercerita tentang Televisi	5' Cerita
Inti	1. Menyanyi lagu alat-alat komunikasi 2. Tanya jawab tentang Televisi 3. Menyusun huruf dari kata Televisi 4. Mewarnai gambar Televisi	30' Gambar/huruf
Penutup	1. Menyanyi lagu “alat-alat komunikasi” “Sayonara-sayonara” 2. Surah-surah Pendek 3. Doa sebelum pulang	10' sayonara-sayonara

Mengetahui
Guru kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Kendari, 02 Juni 2021
peneliti



Linda Asnawati S.Pd



Roslika
Nim:16010105024

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUD K-13			
SEMESTER	BULAN	MINGGU KE	HARI KE
II	Mei	6	5

PAUD SULTAN QAIMUDDIN TAHUN AJARAN 2020/2021

Model Pembelajaran : Kelompok
Hari, Tanggal : Rabu, 3 Juni 2021
Kelompok / Usia : B (5 – 6 Tahun)
Tema / Sub Tema / Tema Spesifik : Alat-alat Komunikasi/ macam-macam alat komunikasi/ Laptop

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Memperkenalkan tema gambar
3. Menyusun huruf abjad dari kata Laptop
4. Mewarnai gambar Laptop
5. Lagu Alat Komunikasi

Lagu “Alat Komunikasi”

Alat komunikasi

Macam-macam jenisnya

Tivi...radio...handphon..

majalah...surat..koran...

Dengar bunyi telepon,kring..kring

Tivi untuk dilihat..radio untuk didengar..

koran untuk dibaca

B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

C. ALAT DAN BAHAN

1. Media gambar
2. pensil warna

D.KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan belajar		Waktu	Sumber
Pembukaan	1. Bercerita tentang Laptop	5'	Cerita
Inti	1. Menyanyi lagu alat komunikasi 2. Tanya jawab tentang Laptop 3. Menyusun huruf dari kata Laptop 4. Mewarnai gambar Laptop	30'	Gambar/huruf
Penutup	1. Menyanyi lagu “alat komunikasi” “Sayonara-sayonara” 2. Surah-surah Pendek 3. Doa sebelum pulang	10'	sayonara-sayonara

Mengetahui
Guru kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Kendari, 03Juni 2021
peneliti



Linda Asnawati S.Pd



Roslika

Nim:16010105024

Lampiran 10

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SELAMA KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR PADA SIKLUS 1**

Pertemuan I

Nama Sekolah : PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Tema/Sub Tema : Pekerjaan / Bidang Kesehatan / Dokter

Kelompok : B (5-6 tahun)

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	A. Kegiatan Awal		
1.	Guru memberi salam dan menyapa anak	✓	
2.	Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar	✓	
3.	Guru melakukan Tanya-jawab tentang tema pekerjaan dokter	✓	
	B. Kegiatan Inti		
4.	Guru mengajak anak untuk mewarnai gambar alat-alat dokter	✓	
5.	Guru mengajak anak untuk melipat kertas membuat bentuk tas dokter	✓	
6.	Guru mengajak anak maju didepan untuk menyebut nama gambar alat dokter dan menempel huruf dokter	✓	
7.	Guru membimbing anak yang kesulitan	✓	
8.	Guru mengajak anak bernyanyi lagu “Dokter”	✓	
	C. Kegiatan Akhir		
9.	Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan hari ini	✓	
10.	Guru mengajak anak bernyanyi	✓	

11.	Guru mengajak anak doa pulang	✓	
12.	Guru mencek hafalan anak-anak	✓	

Kendari, 17 Maret 2021

Observer



Linda Asnawati, S.Pd



Lampiran 11

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SELAMA KEGIATAN
BELAJAR**

MENGAJAR PADA SIKLUS 1

Pertemuan II

Nama Sekolah : PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Tema/Sub Tema : Pekerjaan / Bidang Kesehatan/ POLISI

Kelompok : B (5-6 tahun)

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	A. Kegiatan Awal		
1.	Guru memberi salam dan menyapa anak	✓	
2.	Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar	✓	
3.	Guru melakukan Tanya –jawab tentang tema pekerjaan polisi	✓	
	B. Kegiatan Inti		
4.	Guru mengajak anak menulis kata “P O L I S I”	✓	
5.	Guru mengajak anak untuk melipat kertas membuat bentuk polisi	✓	
6.	Guru mengajak anak maju didepan untuk menyebut nama gambar alat polisi dan memasang kartu huruf	✓	
7.	Guru membimbing anak kesulitan		
8.	Guru mengajak anak untuk menyanyi lagu ” P O L I S I”	✓	
	C. Kegiatan Akhir		
9.	Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan	✓	

	hari ini		
10.	Guru mengajak anak bernyanyi	✓	
11.	Guru mengajak anak doa pulang	✓	
12.	Guru mencek hafalan anak-anak	✓	

Kendari, 24 Maret 2021

Observer



Linda Asnawati, S.Pd



Lampiran 12

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SELAMA KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR PADA SIKLUS 1**

Pertemuan III

Nama Sekolah : PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Tema/Sub Tema : Air, Api, Udara / Air, Api, Udara / Sumber-sumber air

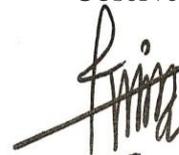
Kelompok : B (5-6 tahun)

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	A. Kegiatan Awal		
1.	Guru memberi salam dan menyapa anak	✓	
2.	Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar	✓	
3.	Guru melakukan Tanya-jawab tentang tema sumber-sumber air	✓	
	B. Kegiatan Inti		
4.	Guru mengajak anak menulis kata “S U M B E R- S U M B E R A I R”	✓	
5.	Guru mengajak anak untuk maju didepan untuk menyusun kartu huruf kata dari sumber-sumber air	✓	
6.	Guru mengajak anak untuk menempel kertas origami dari gambar air	✓	
7.	Guru membimbing anak yang kesulitan	✓	
8.	Guru mengajak anak bernyanyi lagu “Air, api, udara”	✓	
	C. Kegiatan Akhir		
9.	Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan hari ini	✓	
10.	Guru mengajak anak bernyanyi	✓	

11.	Guru mengajak anak doa pulang	✓	
12.	Guru mencek hafalan anak-anak	✓	

Kendari, 24 Maret 2021

Observer



Linda Asnawati, S.Pd



Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SELAMA KEGIATAN
BELAJAR**

MENGAJAR PADA SIKLUS II

Pertemuan I

Nama Sekolah : PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Tema/Sub Tema : Alat-alat komunikasi / Macam-macam alat komunikasi/
Radio

Kelompok : B (5-6 tahun)

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	A. Kegiatan Awal		
1.	Guru memberi salam dan menyapa anak	✓	
2.	Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar	✓	
3.	Guru melakukan Tanya-jawab tentang tema macam-macam alat komunikasi	✓	
	B. Kegiatan Inti		
4.	Guru mengajak menulis kata “ R A D I O ”	✓	
5.	Mewarnai gambar radio	✓	
6.	Kegiatan demonstrasi dengan mengajak anak maju didepan satu persatu untuk menyusun kartu huruf sesuai dari huruf gambar	✓	
7.	Guru membimbing anak yang kesulitan		
8.	Guru mengajak anak bernyanyi lagu “alat komunikasi”	✓	
	D. Kegiatan Akhir		
9.	Guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan hari	✓	

	ini		
10.	Guru mengajak anak bernyanyi	✓	
11.	Guru mengajak anak doa pulang	✓	
12.	Guru mengecek hafalan anak-anak	✓	

Kendari, 39 Mei 2021

Observer



Linda Asnawati, S.Pd



Lampiran 14

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SELAMA KEGIATAN
BELAJAR**

MENGAJARAN PADA SIKLUS 11

Pertemuan II

Nama Sekolah : PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Tema/Sub Tema : Alat-alat komunikasi / Macam-macam alat komunikasi/
Televisi

Kelompok : B (5-6 tahun)

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	E. Kegiatan Awal		
1.	Guru memberi salam dan menyapa anak	✓	
2.	Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar	✓	
3.	Guru melakukan Tanya-jawab tentang tema alat-alat komunikasi dan macam-macam alat komunikasi	✓	
	F. Kegiatan Inti		
4.	Menulis kata “televisi”	✓	
5.	Kegiatan demonstrasi dengan mengajak anak maju didepan satu persatu untuk menyusun kartu huruf sesuai dari huruf gambar	✓	
6.	Guru mengajak anak Mewarnai gambar televise	✓	
7.	Guru membimbing anak yang kesulitan	✓	
8.	Guru mengajak anak untuk menyanyi lagu “alat komunikasi”	✓	
	G. Kegiatan Akhir		

9.	Guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan hari ini	✓	
10.	Guru mengajak anak bernyanyi	✓	
11.	Guru mengajak anak doa pulang	✓	
12.	Guru mengecek hafalan anak-anak	✓	

Kendari, 2 Juni 2021

Observer



Linda Asnawati, S.Pd



Lampiran 15

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS ANAK SELAMA KEGIATAN
PEMBELAJARAN PADA SIKLUS 1**

Pertemuan II

Nama Sekolah : PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Tema/Sub Tema : Alat-alat komunikasi / Macam-macam alat komunikasi/
laptop

Kelompok : B (5-6 tahun)

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	A. Kegiatan Awal		
1.	Guru memberi salam dan menyapa anak	✓	
2.	Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar	✓	
3.	Guru melakukan Tanya-jawab tentang tema alat-alat komunikasi dan macam-macam alat komunikasi	✓	
	B. Kegiatan Inti		
4.	Menulis kata “laptop”	✓	
5.	Kegiatan demonstrasi dengan mengajak anak maju didepan satu persatu untuk menyusun kartu huruf sesuai dari huruf gambar	✓	
6.	Guru mengajak anak untuk mewarnai gambar laptop	✓	
7.	Guru membimbing anak yang kesulitan	✓	
8.	Guru mengajak anak untuk menyanyi lagu “alat komunikasi”	✓	
	C. Kegiatan Akhir		

9.	Guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan hari ini	✓	
10.	Guru mengajak anak bernyanyi	✓	
11.	Guru mengajak anak doa pulang	✓	
12.	Guru mengecek hafalan anak-anak	✓	

Kendari, 3 Juni 2021

Observer



Linda Asnawati, S.Pd



Lampiran 16

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS ANAK SELAMA KEGIATAN
BELAJAR
MENGAJAR PADA SIKLUS 1**

Pertemuan I

Nama Sekolah : PAUD Sultan Qaimuddin Kendari
Tema/Sub Tema : Pekerjaan / Bidang Keamanan/ Dokter
Kelompok : B (5-6 tahun)

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	A. Kegiatan Awal		
1.	Anak memberi salam dan menyapa balik guru	✓	
2.	Anak berdoa sebelum belajar	✓	
	B. Kegiatan Inti		
3.	Anak menulis kata "D O K T E R"	✓	
4.	Anak melipat kertas membuat bentuk tas dokter		✓
5.	Anak mewarnai alat-alat dokter	✓	
6.	Anak maju didepan satu persatu untuk menyebut huruf depan dari setiap kata dan memasang kartu huruf dari kata dokter		✓
	C. Kegiatan Akhir		
1.	Menyanyi lagu		✓
2.	Lagu "D O K T E R"		✓
3.	Lagu " Sayonara-sayonara"	✓	
4.	Anak membaca doa sebelum pulang	✓	
5.	Anak membaca doa pendek	✓	

Kendari, 17 Maret 2021

Observer



Linda Asnawati, S.Pd

Lampiran 17

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS ANAK SELAMA KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR PADA SIKLUS I**

Pertemuan II

Nama Sekolah : PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Tema/Sub Tema : Pekerjaan / Bidang keamanan / Polisi

Kelompok : B (5-6 tahun)

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	A. Kegiatan Awal		
1.	Anak memberi salam dan menyapa balik guru	✓	
2.	Anak berdoa sebelum belajar	✓	
	B. Kegiatan Inti		
3.	Anak menulis kata "P O L I S I"	✓	
4.	Anak melimpat kertas membuat bentuk pistol		✓
5.	Anak maju didepan satu persatu untuk menyebut huruf depan dari setiap kata dan memasang kartu huruf		✓
	C. Kegiatan Akhir		
6.	Menyanyi lagu	✓	
7.	Lagu "P O L I S I"		✓
8.	Lagu "Sayonara-sayonara"	✓	
9.	Anak membaca doa sebelum pulang	✓	
10.	Anak membaca doa pendek	✓	

Kendari, 24 Maret 2021

Observer



Linda Asnawati, S.Pd

Lampiran 18

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS ANAK SELAMA KEGIATAN
BELAJAR**

MENGAJAR PADA SIKLUS I

Pertemuan III

Nama Sekolah : PAUD Sultan Qaimuddin Kendari

Tema/Sub Tema : Air, Api, Udara / Air / Sumber-sumber Air

Kelompok : B (5-6 tahun)

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	A. Kegiatan Awal		
1.	Anak memberi salam dan menyapa balik guru	✓	
	Anak berdoa sebelum belajar	✓	
2.	B. Kegiatan Inti		
3.	Anak menulis kata "Sumber-sumber air"	✓	
	Anak maju didepan satu persatu untuk menyusun huruf kata dari sumber-sumber air	✓	
5.	Anak menempel kertas origami dari gambar air	✓	
	C. Kegiatan Akhir		
6.	Menyanyi lagu	✓	
7.	Lagu "Air, Api,Udara"	✓	
8.	Lagu "Sayonara-sayonara"	✓	
9.	Anak membaca doa sebelum pulang	✓	
10.	Anak membaca doa pendek	✓	

Kendari, 02 April 2021

Observasi



Linda Asnawati, S.Pd

Lampiran 19

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS ANAK SELAMA KEGIATAN
BELAJAR
MENGAJAR PADA SIKLUS II**

Pertemuan I

Nama Sekolah : PAUD Sultan Qaimuddin Kendari
Tema/Sub Tema : Alat-alat komunikasi / Macam-macam alat komunikasi/
Radio
Kelompok : B (5-6 tahun)

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	A. Kegiatan Awal		
1.	Anak memberi salam dan menyapa balik guru	✓	
2.	Anak berdoa sebelum belajar	✓	
	B. Kegiatan Inti		
3.	Anak menulis kata “R A D I O ”	✓	
4.	Anak maju didepan satu persatu untuk menyusun kartu huruf depan dari setiap kata dan memasangkan kartu huruf dari kata gambar radio	✓	
5.	Anak mewarnai gambar radio	✓	
	C. Kegiatan Akhir		
6.	Menyanyi lagu	✓	
7.	“Alat komunikasi”	✓	
8.	”Sayonara-sayonara”	✓	
9.	Anak membaca pulang sebelum pulang	✓	
10.	Anak membaca doa pendek	✓	

Kendari, 29 Mei 2021

Observer



Linda Asnawati, S.Pd

Lampiran 20

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS ANAK SELAMA KEGIATAN
BELAJAR
MENGAJAR PADA SIKLUS II**

Pertemuan II

Nama Sekolah : PAUD Sultan Qaimuddin Kendari
Tema/Sub Tema : Alat-alat komunikasi / Macam-macam alat komunikasi/
Televisi
Kelompok : B (5-6 tahun)

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	A. Kegiatan Awal		
1.	Anak memberi salam dan menyapa balik guru	✓	
2.	Anak berdoa sebelum belajar	✓	
	B. Kegiatan Inti		
3.	Anak menulis kata "T E L E V I S I"	✓	
4.	Anak maju didepan satu persatu untuk menyusun kartu huruf depan dari setiap kata dan memasang kartu huruf dari kata gambar dan warna gambar	✓	
5.	Anak mewarnai gambar televisise	✓	
	C. Kegiatan Akhir		
6.	Menyanyi lagu	✓	
7.	"Alat komunikasi"	✓	
8.	"Sayonara-sayonara"	✓	
9.	Anak membaca pulang sebelum pulang	✓	
10.	Anak membaca doa pendek	✓	

Kendari, 2 juni 2021

Observer


Linda Asrawati, S.Pd

Lampiran 21

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS ANAK SELAMA KEGIATAN
BELAJAR
MENGAJAR PADA SIKLUS II**

Pertemuan III

Nama Sekolah : PAUD Sultan Qaimuddin Kendari
Tema/Sub Tema : Alat-alat komunikasi / Macam-macam alat komunikasi/
Laptop
Kelompok : B (5-6 tahun)

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	A. Kegiatan Awal		
1.	Anak memberi salam dan menyapa balik guru	✓	
2.	Anak berdoa sebelum belajar	✓	
	B. Kegiatan Inti		
3.	Anak menulis kata “L A P T O N ”	✓	
4.	Anak maju didepan satu persatu untuk menyusun kartu huruf depan dari setiap kata dan memasangkan kartu huruf dari kata gambar dan warna gambar	✓	
5.	Anak mewarnai gambar lapton	✓	
	C. Kegiatan Akhir		
6.	Menyanyi lagu	✓	
7.	“Alat komunikasi ”	✓	
8.	”Sayonara-sayonara”	✓	
9.	Anak membaca pulang sebelum pulang	✓	
10.	Anak membaca doa pendek	✓	

Kendari, 3 Juni 2021

Observer



Linda Asnawati, S.Pd

Lampiran 22

Media Pembelajaran Gurubelum mengerjakan Murid Siklus I Pertemuan ke I, ke II

Tema Spesifik Dokter



Gambar di atas media yang digunakan pada saat melakukan penelitian pada tema profesi pekerjaan dengan tema spesifik dokter

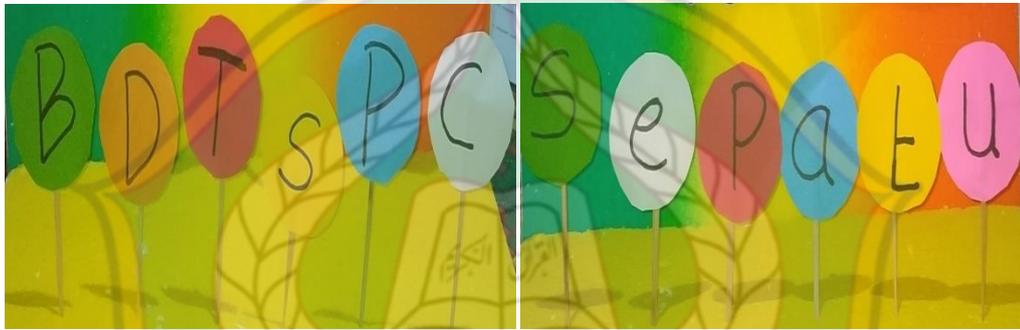
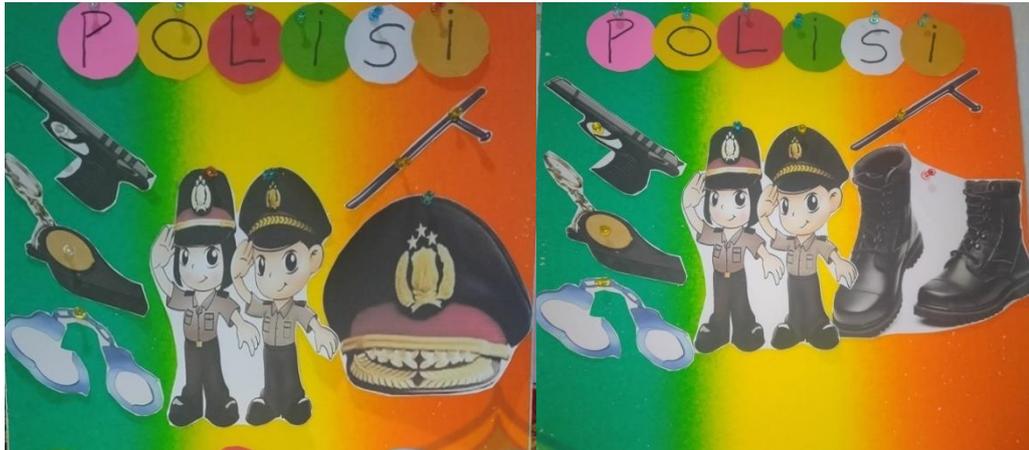
KARTU HURUF



Gambar di atas media yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan alat dan bahan:

1. Kertas Origami
2. Spidol (untuk menulis huruf)
3. Lidi (untuk tempelkan media pada kartu huruf)

Tema Spesifik Polisi



Kartu huruf

Lampiran 23

Dokumentasi Pembelajaran Siklus I dan II



RIWAYAT HIDUP
(CURIKULUM VITAE)

A. Data Pribadi

Nama : ROSLIKA
Tempat Tanggal Lahir : Kampo-Kampo, 17- 02 -1996
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Nomor HP : 082298915016
Alamat Rumah : Wakarumende II
Kec. Binongko
Kab. Wakatobi



B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Wakarumende
SMP : SMP Negeri 4 Binongko
MAN : SMA Negeri 1 Binongko

C. Data Orang Tua

Nama Ayah : La Ukaa
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Nama Ibu : Wa Rapiah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam

Mengetahui

ROSLIKA
16010105024